

SEPTEMBER 2022

LMCK TW III

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN 2022



DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan LMCK TW III ini akan diketahui sejauh mana penanganan kinerja bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan, ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih

Jakarta, 12 September 2022

IR. DANTO RESTYAWAN, MT
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

DAFTAR ISI

2 KATA PENGANTAR

3 DAFTAR ISI

4 BAB I PENDAHULUAN

14 BAB II PERENCANAAN KINERJA

18 BAB II CAPAIAN KINERJA
TRIWULANAN

95 BAB III PENUTUP



Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

LATAR BELAKANG

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Triwulan III yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2022. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LMCK Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Triwulan III juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



TUPOKSI DIT. STJ

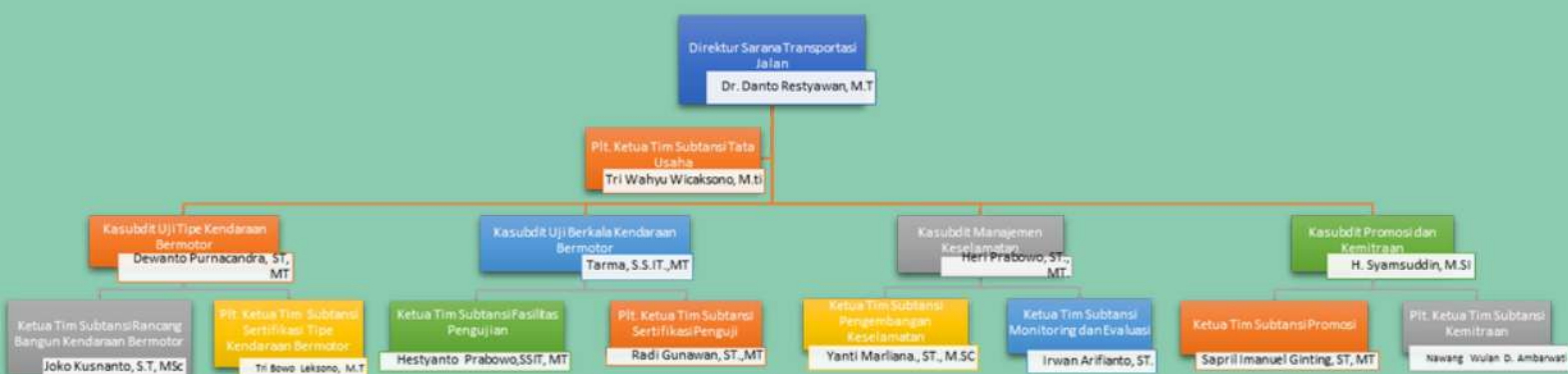
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

TUGAS

Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

FUNGSI

- penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
- penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.



STRUKTUR ORGANISASI DIT. STJ

SUMBER DAYA MANUSIA

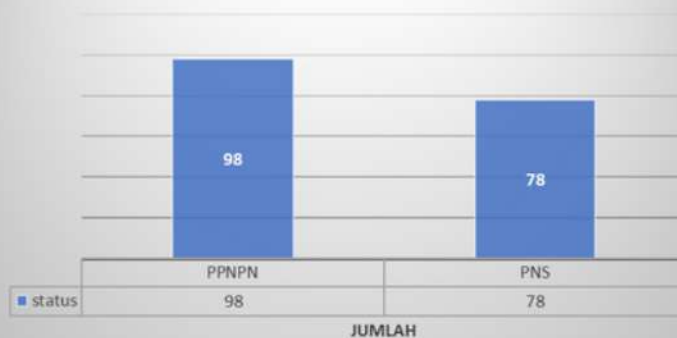


SDM Dit. STJ

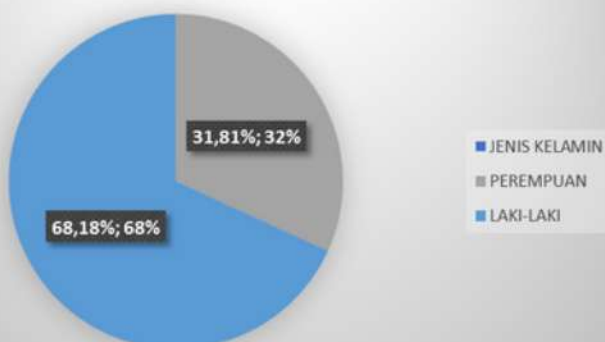
Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 sebanyak 176 pegawai

176
pegawai

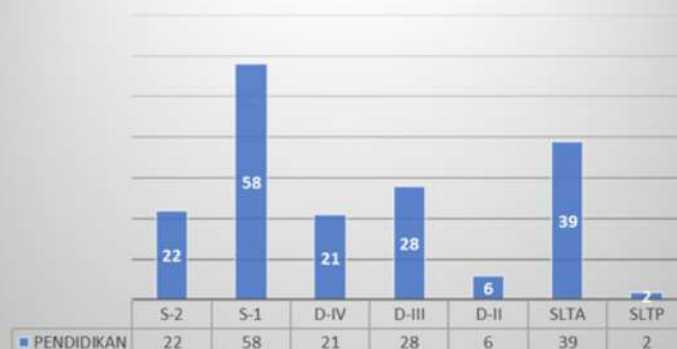
STATUS PEGAWAI



JENIS KELAMIN



TINGKAT PENDIDIKAN



Isu strategis dan permasalahan di bidang sarana transportasi jalan pada tahun 2022 antara lain terkait :

- **Permasalahan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Angkutan Umum**

Kebijakan di bidang keselamatan antara lain mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum telah diatur dalam PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak perusahaan angkutan umum yang belum menerapkan SMK PAU ini sehingga diperlukan sosialisasi dan pendampingan kepada seluruh perusahaan angkutan umum.

- **Over Dimensi dan Over Loading (ODOL)**

Permasalahan angkutan Over Dimension & Over Load (ODOL) di Indonesia terus-terusan berlanjut dan masih belum bisa dituntaskan. Truk ODOL logistik dan distribusi bahan baku maupun produk industri nasional sangat bergantung pada moda transportasi darat (truk). Karena moda transportasi lainnya seperti kereta api, angkutan laut dan udara belum mampu mengurangi beban dan transportasi darat.

Untuk mengendalikan angkutan barang muatan lebih atau overloading pemerintah memperkuat penyelenggaraan Unit Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk penanganan over dimensi.

Ketidaksesuaian kendaraan angkutan dengan kelas jalan yang ada juga akan menimbulkan beberapa potensi masalah diantaranya adalah :

- Potensi mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas
- Potensi pelanggaran dari segi daya angkut, dimensi, tata cara muat serta kelengkapan surat-surat kendaraan dan pengemudi
- Potensi menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana jalan

- **Perkembangan Kendaraan Bermotor Listrik**

Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor dapat menyebabkan meningkatnya polusi udara yang disebabkan oleh emisi gas buang dari kendaraan bermotor tersebut. Melihat keadaan ini pemerintah Indonesia memerlukan sumber energi alternatif pengganti yang lebih ramah lingkungan salah satunya adalah penggunaan kendaraan bermotor yang menggunakan energi listrik.

- **SDM Penguji Kendaraan Bermotor**

Permasalahan SDM Penguji Kendaraan Bermotor antara lain :

1. di beberapa daerah masih banyak kompetensi penguji yang belum sesuai dengan jenis KBWU yang harus dilayani. Karena itu perlu percepatan untuk meningkatkan kompetensi penguji yang ada melalui diklat atau uji kompetensi naik jenjang serta perekrutan tenaga penguji baru namun yang berasal dari lulusan D3 Penguji Kendaraan Bermotor.
2. Perlu peningkatan jenjang kompetensi penguji dari jenjang keterampilan ke jenjang keahlian mengingat profesi penguji yang memiliki tanggung jawab dan resiko pekerjaan yang besar sehingga perlu didukung pula oleh tenaga-tenaga yang ahli bukan hanya sekedar tenaga terampil.

- **Pelayanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**

Permasalahan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor antara lain :

1. Dari 472 UPUBKB di Indonesia, baru 333 UPUBKB yang terakreditasi dan dapat menyelenggarakan pengujian berkala secara mandiri, sehingga perlu percepatan atau peran serta dari pemerintah pusat agar dapat menghadirkan pelayanan pengujian berkala pada wilayah-wilayah yang belum terakreditasi. Salah satunya melalui mekanisme pengadaan alat uji keliling non statis yang diberikan kepada BPTD yang wilayah kabupaten/kota belum memiliki UPUBKB yang terakreditasi.
2. Maraknya pemalsuan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe). maka perlu adanya peningkatan *Security level* untuk BLUe yang diberikan pada kendaraan yang dinyatakan lulus uji dan yang mudah diketahui masyarakat awam sehingga masyarakat dapat membedakan BLUe yang asli dan yang palsu. Peningkatan *security level* ini salah satunya melalui penambahan *Colour Core* yakni berupa lapisan pada tepi kartu uji yang berwarna merah yang dapat dilihat secara kasat mata dan juga hologram OVD (*Optical Variable Device*) berupa logo kemenhub yang terkesan timbul/3 dimensi. Selain itu selanjutnya kedepannya BLUe dapat digunakan untuk identifikasi penegakan hukum dalam rangka menyukseskan program Zero ODOL 2023 sehingga dipasang RFID pada stiker hologram yang merupakan tanda uji di kendaraan.

adapun sistematika pelaporan yang terdapat di dalam Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 3 (LMCK TW 3) diuraikan sebagai berikut :

Kata Pengantar Ringkasan Eksekutif Daftar isi Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

- Latar Belakang
- Tugas Pokok dan Fungsi
- Bagan Struktur Organisasi
- Sumber Daya Manusia
- Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- Sistematika Laporan
- Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Bab II Akuntabilitas Kinerja

- Tahapan Pengukuran Kinerja
- Pengukuran Capaian Kinerja

SP3 Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

IKP3 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan -
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

IKP 01 Indeks RB Kementerian Perhubungan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

- Realisasi Anggaran
 - Alokasi Anggaran Tahun 2020
 - Pagu Anggaran
 - Refocusing Anggaran Tahun 2021
 - Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2021
 - Realisasi Anggaran Tahun 2021
 - Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
 - Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya
 - Hambatan dan Kendala

Bab III Penutup

- Penutup
- Ringkasan Capaian
- Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

- Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022;
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- Rencana Aksi Tahun 2022;
- Monitoring Rencana Aksi Tahun 2022;;
- Lain – lain yang dianggap perlu.

URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang Manajemen Keselamatan, Promosi dan Kemitraan,. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja keselamatan transportasi darat yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020 - 2024, maupun dalam Kebijakan Strategis Nasional bidang Transportasi Darat 2020 - 2024, sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2020 - 2024.

Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Program Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sesuai Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 - 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,019	0,016	0,014	0,011
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	40	60	80	100	120
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	59	91	125	156	189
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	2	4	5	7	8
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	16.000	39.000	39.000	39.000	39.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	3	6	10	14	17
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	52	56	59	63
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	22	24	26	28
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	11	11	11	11
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	623	654	686	740
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.052	1.393	1.463	1.536	1.613
3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	86	87	88	89
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	78	79	79,5	80	80,5

URAIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022

Sebagai tindak lanjut Dokumen Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024, perlu ditetapkan dokumen Rencana Kinerja setiap tahunnya. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 pada awal tahun adalah sebagai berikut:

Tabel Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
			IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125
			IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	5
			IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000
			IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UNECE)	Unit	10
2.	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
			IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
			IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
			IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
			IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.536
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2022 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 139.009.178.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SP3 Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
2.	SK4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121
3.	SK5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Kegiatan	Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.000.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 120.700.028.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 14.309.150.000



Bab II Akuntabilitas Kinerja

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III tahun 2022
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022.

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021.

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target kinerja dengan capaian Kinerja sampai dengan bulan Desember 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan maka di peroleh data capaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah pada table berikut :

Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	TW I			TW II		
					T	R	C	T	R	C
1.	SP3 Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi						200,0%			200,0%
		Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0	200,0%	0,016	0	200,0%
2.	SK4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat						54,5%			55,7%
		Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80	80	34	42,5%	80	39	48,7%
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325	325	251	77,2%	325	261	80,3%
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	-	-	-	-
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	0	0,0%	20.000	0	0,0%
		Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	-	-	-	-
		Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62	62	63,11	102,0%	62	63,49	102,4%
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	9	0	0,0%	9	0	0,0%
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	7	6	85,7%	7	11	85,7%
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	123	109	88,6%	123	109	88,6%
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121	1.121	454	40,0%	1.121	454	40,0%
3.	SK5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						100,0%			100,0%
		Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	87	87	100,0%	87	87	100,0%
4	SP2 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik						107,0%			107,0%
		Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5	79.5	85,27	107,0%	79.5	85,27	107,0%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program							115,4%			115,7%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program							76,6%			77,5%

UNGAN
SIA



Selama tahun 2022, ada 4 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu :

1. SP3 - Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi
2. SK4 - Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat
3. SK5 - Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat
4. SP02- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik



SP3

Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi yang merupakan sasaran program di Unit Eselon I dan Kementerian Perhubungan. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKP1

Rasio Kejadian Kecelakaan
Transportasi Jalan per 10.000
Keberangkatan

IKP01

Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan

REALISASI 2022

0

CAPAIAN KINERJA

200,00%

Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan yang dilakukan investigasi oleh KNKT. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN.

Pencapaian Sasaran Program 3: Meningkatnya Keselamatan Transportasi, Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang diukur dengan indikator IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan. Adapun capaian tahun 2022 IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan sebagaimana tabel berikut :

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SP03	Meningkatnya Keselamatan Transportasi			
IKP01	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	Satuan :	Ratio	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Q3
Target		0,016	0,016	0,016
Realisasi		0,00	0,00	0,00
Capaian		200,00%	200,00%	200,00%

Sumber: Data Kecelakaan Bus AKAP dan Bus Perintis (KNKT), Data Keberangkatan Bus AKAP (Dit. Prasarana Transportasi Jalan), Data ritase Bus Perintis (Dit. Angkutan Jalan), dioalah kembali oleh Dit. Sarana Transportasi Jalan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Realisasi IKP01

$$\text{Realisasi IKP1} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

Keterangan :

Jumlah kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis diperoleh dari koordinasi dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan;
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis adalah data kecelakaan yang menonjol yang menyebabkan korban meninggal dunia paling sedikit 5 (lima) orang yang didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan dan dapat diakses pada situs <http://knkt.go.id/>.

Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

- o Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan AKAP di terminal dan data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan pada tahun (n).
 - Data realisasi keberangkatan AKAP diperoleh dari Aplikasi SIASATI yang dapat diakses melalui website <http://siasati.dephub.go.id>
 - data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan diperoleh melalui koordinasi antara Directorates Angkutan Jalan, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Perum DAMRI.

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 0,016 maka capaian kinerja mencapai 200,00% Pencapaian ini digambarkan pada grafik berikut :



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 keberangkatan Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kronologi Target

Pada tahun 2022, target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 ditargetkan 0,016 yang diperoleh dari angka target Renstra Ditjen Hubdat 2020-2024 dengan rincian perhitungan sebagai berikut, Angka baseline tahun 2020 adalah sebesar 0,020 dengan asumsi terjadi penurunan sebesar 4% per tahun. Akan tetapi pada target tahun 2022 menggunakan asumsi proyeksi pimpinan pada saat rapat renstra 2020-2024 yaitu target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada tahun 2022 sebesar 0,016.

Pada periode sampai dengan Triwulan III Tahun 2022, berdasarkan data yang dihimpun dari website Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) <http://knkt.go.id/>, kecelakaan yang melibatkan kendaraan bus AKAP dan bus Perintis adalah sebanyak **0 (nol) kejadian** kecelakaan. Kendaraan bus AKAP dan Bus Perintis yang terlibat kecelakaan.

Jumlah Investigasi
Kecelakaan oleh
KNKT sampai
dengan Agustus
2022

0

Kejadian
kecelakaan

Sedangkan, jumlah keberangkatan bus di Terminal Penumpang Tipe A dan realisasi penyelenggaraan subsidi angkutan keberintisan pada periode Januari sampai dengan September Tahun 2022 sebanyak **2.945.570 (dua juta sembilan ratus empat puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh)** keberangkatan dengan rincian:

- Jumlah keberangkatan **Bus AKAP** periode Januari – September 2022 sebanyak **2.728.348 (dua juta tujuh ratus dua puluh delapan tiga ratus empat puluh delapan)** keberangkatan, dan
- Jumlah keberangkatan **Bus Perintis** periode Januari – September 2022 sebanyak **217.222 (dua ratus tujuh belas ribu duaratus dua puluh dua)** keberangkatan.



No	Jenis Angkutan Umum	Jumlah Keberangkatan (Kumulatif)
		Triwulan III
1	Bus AKAP	2.728.348
2	Bus Perintis	217.222
Total		2.945.570

Perhitungan Realisasi IKP01

Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)

Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)

$$= \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

Berdasarkan perhitungan realisasi indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Triwulan III Tahun 2022, didapatkan hasil rasio 0,00.

$$IKP01 = \frac{0}{2.945.570} \times 10.000 = 0,00$$

Faktor Keberhasilan Kinerja

Pada Triwulan III tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan berhasil mencapai target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan Pembinaan Teknis Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum
2. Pelaksanaan Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan
3. Pelaksanaan Pembinaan Teknis Manajemen Batas Kecepatan
4. Pelaksanaan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP maupun Angkutan Barang
5. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media
6. Regulasi di bidang keselamatan transportasi jalan yang sudah mengalami peningkatan penaatan
7. Peningkatan pelaksanaan pengujian berkala kendaraan angkutan umum di daerah melalui Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)
8. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media

Faktor Kendala Kinerja

Beberapa faktor kendala yang menghambat pencapaian Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan angkutan umum yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) masih sangat sedikit, sampai Juni tahun 2022 hanya 39 perusahaan yang memiliki Sertifikat SMK dari kurang lebih 22.102 perusahaan angkutan umum. Hal tersebut dikarenakan belum diterapkannya sanksi bagi perusahaan angkutan yang belum menerapkan sehingga kesadaran akan hal tersebut masing sangat rendah dan dianggap tidak penting. Selain itu, minimnya SDM Penilai Dokumen SMK PAU juga menyebabkan kurangnya kesiapan dari Instansi Perhubungan untuk melakukan pendampingan bagi perusahaan-perusahaan angkutan umum.
2. Adanya anggaran yang terkena blokir (*) sehingga kegiatan Keselamatan Transportasi Jalan menjadi terhambat.
3. Dalam kegiatan sertifikasi terhadap perusahaan angkutan umum terdapat tahapan kegiatan monitoring lapangan secara langsung ke perusahaan-perusahaan yang telah mengajukan dan dilakukan penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum oleh penilai dengan keluarannya berupa Berita Acara untuk penerbitan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum serta SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Namun disebabkan anggaran terkena blokir (*) maka tahap penerbitan SMK PAU dan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat menjadi terhambat.

Realisasi pencapaian kinerja semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian IKP1} = \frac{(\text{Target 2022} - (\text{Realisasi 2022} - \text{Target 2022}))}{\text{Target 2022}} \times 100\%$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\text{Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{(0,016 - (0,00 - 0,016))}{0,016} \times 100\% = 200,00\%$$

No	Uraian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
1	Target	0,016	0,016	0,016
2	Realisasi	0,000	0,000	0,000
Capaian Kinerja		200,00%	200,00%	200,00%

Adapun upaya yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian Indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada angkutan bus AKAP dan Perintis.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 untuk mendukung capaian indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi regulasi

- Penyusunan Peraturan Menteri tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Dirjen tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Edaran Dirjen Hubdat tentang Penerbitan dan Penggunaan Surat Keterangan Elektronik Sementara dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Dirjen tentang Kompetensi Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

- Penyusunan Keputusan Dirjen tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan
- Penyusunan Pedoman Rancang Bangun Kendaraan Mixer dan Hi Blow
- Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi sarana

- Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor
- Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)
- Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi SDM

- Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi Perusahaan angkutan umum

- Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)

Koordinator atas Indikator Kinerja - Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah Direktorat Sarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat dengan dibantu oleh Direktorat Angkutan Jalan dan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat. Adapun anggaran kegiatan terkait Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 yaitu senilai **Rp6.183.706.644,-** dan sampai dengan Triwulan III 2022 realisasi anggaran senilai **Rp4.381.762.656,-** atau sebesar **70,85%**. Kegiatan yang mendukung tercapai Indikator Kinerja Program tersebut dalam Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%	KETERANGAN
1	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	750.000.000	358.554.220	52,35%	Berdasarkan PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenhub bahwanya dalam Tupoksi Subdit Manajemen Keselamatan tidak terdapat kegiatan Bimtek Investigasi Kecelakaan sehingga untuk kegiatan Bimtek Investigasi Kecelakaan diganti menjadi Bimten Manajemen Kecepatan sesuai dengan Tupoksi Subdit Manajemen Keselamatan
2	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	202.766.700	52,35%	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dengan perwakilan peserta dari APM dan IU sebanyak 60 orang
3	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	250.000.000	165.096.700	96,10%	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dengan perwakilan peserta dari BPLJSKB dan BPTD sebanyak 50 orang
4	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	66,04%	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan September 2022 dengan peserta dari perusahaan karoseri sebanyak 125 orang
5	Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)	500.000.000	199.940.000	0,00%	
6	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	264.907.644	264.907.644	40%	
7	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	265.500.000	217.524.000	100%	
8	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	655.951.000	505.904.146	81,93%	
9	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	494.900.000	307.362.020	77,13%	
10	Program Safety Riding	1.480.096.000	1.061.217.880	62,11%	
11	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	364.132.000	341.682.910	71,70%	
12	Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan	603.764.000	416.225.718	98,71%	
13	Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	658.220.000	340.580.718	68,94%	
TOTAL		6.183.706.644	4.381.762.656	70,85%	

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP dan bus perintis, antara lain:

Kebijakan atau regulasi

- akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum;
- akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum terkait dengan kategorisasi perusahaan menjadi rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi;
- akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum;
- akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK.
- akan disusunnya peraturan terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum khususnya pada angkutan barang

Sosialisasi

- Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll);
- Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan

Implementasi atau Penyelenggaraan

- Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3);
- Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;
- Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum;
- Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU.
- Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum;
- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);

Teknologi Informasi

- Untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal;
- Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal;
- Integrasi aplikasi ramp check dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebesar 0,016, maka capaian kinerja mencapai 200,00% sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 capaian kinerja sebesar 0,0152 dengan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 0,019 maka capaian mencapai 120,00%, dan pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 0,0037 dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 0,020 maka capaian kinerja mencapai 181,5%. Jadi capaian kinerja Triwulan III tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 80,00% dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2021 sedangkan capaian kinerja Triwulan III tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,50% dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi TW III	Capaian (%)			
SP03 Meningkatkan Keselamatan Transportasi												2020	2021
1	IKP01	0.02	0.0037	181.50%	0.019	0.0152	120.00%	0.016	0.00	200.00%	Naik 18.50%	Naik 80.00%	

kenaikan capaian kinerja Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan disebabkan karena laporan kecelakaan dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah 0 (nol) kecelakaan serta Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan kepada Perusahaan Angkutan Umum untuk terus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) dengan dilaksanakannya kegiatan Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia baik Perusahaan angkutan orang maupun barang, dan Pembinaan Teknis Manajemen Batas Kecepatan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 0,016 maka capaian kinerja mencapai 200,00%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik dibawah yaitu Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2022 terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.





STJ HUBDAT

LMCK TW 3





SK4

Sasaran Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

1. Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) **(IKK03)**
2. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional **(IKK04)**
3. Jumlah ketersediaan taman edukatif **(IKK05)**
4. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan **(IKK06)**
5. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) **(IKK07)**
6. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor **(IKK08)**
7. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK09)**
8. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK10)**
9. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor **(IKK11)**
10. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK12)**

IKK03

Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK), dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM					
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				
IKK 3	Jumlah Perusahaan AKAP , Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	Satuan :	Perusahaan		
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Q3	Y2022
Target		80	80	50	50
Realisasi		34	39	47	47
Capaian		42,50%	48,75%	94,00%	94,00%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

Capaian IKK03 = Jumlah Perusahaan Angkutan Umum yang menerapkan SMK sampai dengan tahun (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu tahun 2022

Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) sampai dengan September 2022 sebanyak 47 Perusahaan maka realisasi IKK03 pada TW III adalah sebagai berikut:

REALISASI IKK03 TW III = 47



28

Perusahaan Angkutan Orang



19

Perusahaan Angkutan Barang

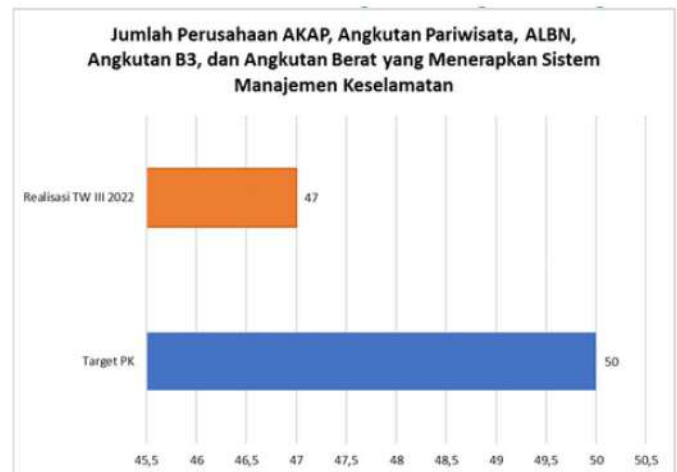
47 Perusahaan

1. PT. HARYANTO MOTOR INDONESIA
2. PT. SINAR MAS TRANSPORT
3. PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA
4. PT. TEGUH MUDA ABADI
5. PT. GUNUNG HARTA TRANSPORTASI SOLUTIONS
6. PT. LANGSUNG LANCAR CEMERLANG
7. PT. SAHABAT KITA SEJATI
8. PT. DEWI PUTRI NASIMA
9. PT. SINAR JAYA MEGAH LANGGENG
10. PT. HIBA UTAMA
11. PT. SUGENG RAHAYU
12. PT HS BUDIMAN
13. PT. BIMA SUCI JAYA AGUNG
14. PT. KRAKATAU ARGO LOGISTICS
15. PT. INDOTRANSPORT ABDIMAS
16. PT. SETIA NEGARA
17. PT. HIDUP BARU PUTRA
18. PT. PUNINAR JAYA
19. PT. PUNINAR FUELLER
20. PT. MANUPPAK ABADI
21. PT. DAKOTA LOGISTIK INDONESIA
22. PT. MURNI JAYA
23. PT. INDOSTAR CARGO
24. PT. DINAMIKA MAKMUR SENTOSA
25. PT. ASLI PRIMA INTI KARYA
26. PT. GARUDA MAS PUTERA ESA
27. PERUM DAMRI
28. PT. SUMBER WARAS PUTRA
29. PT. LADJU SRIKANDI MANDIRI
30. PT. SINAR JAYA LANGGENG UTAMA
31. PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA
32. PT. SUMA ADI JAYA
33. PT. HANOMAN SAKTI PRATAMA
34. PT. PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI
35. PT. GILANG SEMBILAN-SEMBILAN
36. PT. GLOBAL MANDIRI MARINE
37. PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA
38. PT. LADJU SENTOSA MANDIRI
39. PT. GONDO INTI PERSADA
40. PT. PROLINK
41. PT. NUSATAMA INDOTAINER
42. PT. PRIMAJASA PERDANA RAYA UTAMA
43. PT. LOOKMAN DJAJA
44. PT. MULTIPRIMA USAHATAMA
45. PT. AUDRI LUTFIA JAYA
46. PT. BATUTA EKSPEDISI LOGISTIK
47. PT. CIPTA KRIDA BAHARI



Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Direktorat Sarana TJ Tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Realisasi Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 pada periode TW III adalah sebanyak **47 perusahaan angkutan umum** yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **50 perusahaan** maka capaian kinerja mencapai **94,00%** Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

1. PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan LLAJ
2. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang RUNK LLAJ
3. PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
4. KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
5. KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 adalah sebanyak 47 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK yang terdiri dari 28 perusahaan angkutan orang dan 19 perusahaan angkutan barang. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh

Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 94 perusahaan angkutan umum yang mengajukan dokumen SMK untuk dinilai, dari perusahaan tersebut yang telah lulus dengan nilai "Sangat Baik" sebanyak 39 perusahaan. Terdapat sebanyak 55 perusahaan yang sedang menjalani proses penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan, melalui Subdit Manajemen Keselamatan terus berupaya dan mendorong perusahaan angkutan umum untuk menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebagai komitmen mewujudkan keselamatan dalam memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi Jumlah Perusahaan AU yg Menerapkan SMK s.d tahun (n)}}{\text{Target tahun (n)}} \times 100\%$$

tahun (n) = Tahun berjalan yaitu 2022

$$\% \text{ Capaian} = (47/50) \times 100\% = 94,00\%$$

Capaian Kinerja TW III
terhadap Target
Kinerja

94,00%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03	Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	50	36	72,0%	80	39	48,75%	50	47	94,00%



Realisasi Indikator Kinerja Triwulan III Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sebanyak 47 perusahaan atau sebesar 94,00%.

Belum tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 antara lain yaitu masih banyaknya perusahaan angkutan umum yang belum terlalu paham mengenai penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum sehingga sampai saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan tata cara penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan-perusahaan angkutan umum. faktor lain yang mempengaruhinya yaitu terdapat 10 elemen yang harus di penuhi oleh perusahaan angkutan umum untuk mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum namun masih banyak perusahaan yang masih belum bisa memenuhi 10 elemen tersebut sehingga proses penyusunan dokumen menjadi terhambat. Terdapat kendala dalam proses sertifikasi terhadap perusahaan dikarenakan anggaran yang terkena blokir. Dalam kegiatan sertifikasi terdapat tahapan Monitoring yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengecekan secara langsung ke lapangan dengan keluarannya merupakan Berita Acara untuk mengajukan Sertifikat serta SK kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Subdit Manajemen Keselamatan telah memaksimalkan SDM untuk melaksanakan monitoring dengan anggaran yang tersedia yaitu dengan membagi 1 (satu) Tim untuk melaksanakan monitoring kepada 3 - 4 perusahaan dalam waktu sekitar 3 (tiga) hari disesuaikan dengan wilayah terdekat antar alamat Perusahaan Angkutan Umum.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
2. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
3. Memaksimalkan SDM dengan anggaran yang tersedia yaitu dengan melaksanakan monitoring secara bersamaan kepada perusahaan yang berada di wilayah yang bedekatan oleh 1 (satu) Tim.
4. Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU).

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	494.900.000	494.900.000	307.362.020	62,11%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	655.951.000	655.951.000	505.907.146	77,13%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	658.220.000	658.220.000	340.508.065	51,73%



Terdapat blokir (*) anggaran terkait indikator jumlah perusahaan AKAP Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat, sehingga pagu yang dapat digunakan pada Triwulan III untuk kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	307.453.420	307.453.420	307.362.020	99,97%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	505.939.316	505.939.316	505.907.146	99,99%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	340.607.855	340.607.855	340.508.065	99,97%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum, akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum terkait dengan kategorisasi perusahaan menjadi rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten.

Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai pentingnya keselamatan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

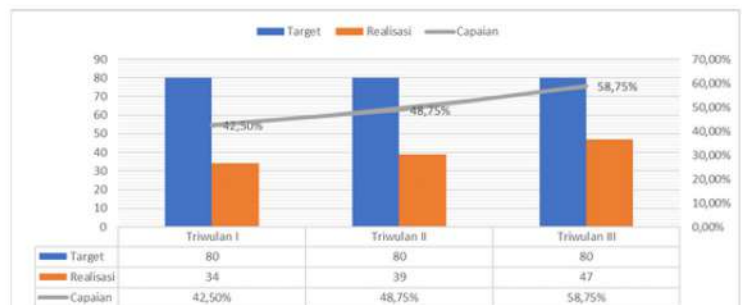
Realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2022 sebanyak 47 perusahaan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak 50 perusahaan, maka capaian kinerja mencapai 94,00%, Pada Tahun sebelumnya tahun 2021 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebanyak 24 perusahaan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebanyak 20 perusahaan, maka capaian kinerja mencapai 120,00% sedangkan pada tahun yaitu tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebanyak 11 perusahaan dengan target sebanyak 7 perusahaan sehingga capaian kinerja sebesar 157%. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 26,00% dan jika dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan dari 157% menjadi 94,00%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	2020	2021
SK3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat												
1	IKK03	7	11	157%	20	24	120%	50	47	94,00%	Turun 63,14%	Turun 26,00%

Terjadi penurunan capaian kinerja indikator Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 dibandingkan dengan capaian tahun 2021 hal tersebut disebabkan karena anggaran kegiatan terkena blokir (*) sehingga kegiatan monitoring menjadi terhambat. Dalam kegiatan sertifikasi terdapat tahapan Monitoring yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengecekan secara langsung ke lapangan dengan keluarannya merupakan Berita Acara untuk mengajukan Sertifikat serta SK kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat untuk mendapatkan persetujuan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2022 sebanyak 47 perusahaan jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 80 perusahaan maka capaian kinerja mencapai 58,75%. pencapaian digambarkan pada grafik disamping :



IKK04

Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional, dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SK04	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat			
IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Satuan:	Lokasi	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Q3
Target		325	325	283
Realisasi		251	261	271
Capaian		77,23%	80,31%	95,76%

Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku. Pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan dilakukan oleh BPTD dan untuk pembinaan serta pengawasan dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK04 = \frac{\text{Jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional sampai dengan tahun ke (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu Tahun 2022.}}{\text{Baseline Tahun 2021}} \times 100\%$$

Catt. Baseline Tahun 2021 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 251 Lokasi

Pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan sampai dengan Juni 2022 adalah sebanyak **20 titik Lokasi** sehingga capaian kinerja IKK04 TW III adalah sebagai berikut :

IKK04 = Jumlah s.d 2021 + Realisasi TW III Tahun 2022

IKK04 = 251 + 20 = 271 Lokasi

REALISASI TW III

271
Lokasi

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional dari hasil monitoring pembangunan ZoSS, RASS dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD pada tahun 2022 pada Triwulan III terdapat **20 (dua puluh) titik** lokasi yang sudah selesai pembangunan di BPTD Kaltim Kaltara dan BPTD Kalsel.

Sehingga pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan sampai dengan tahun 2022 pada Triwulan III adalah sebanyak **271 lokasi**. Jika dibandingkan dengan Target PK 2022 sebanyak 283 lokasi maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK04 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional Tahun 2022 pada Triwulan III.



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan:

1. PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
2. PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
3. SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2022 Triwulan III adalah sebanyak 271 lokasi.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 95,76%. Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Capaian Kinerja TW III terhadap Target Kinerja

$$= \frac{\text{Jumlah Kumulatif Pembangunan Sampai Tahun Ke (n)}}{\text{Target Perjanjian Kinerja Tahun Ke (n)}}$$

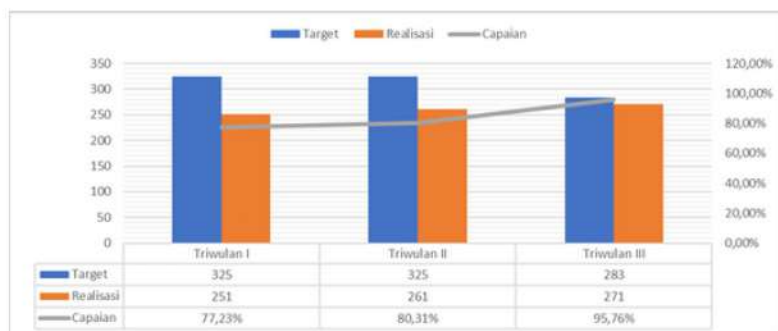
$$\% \text{ Capaian} = (271/283) \times 100\% = 95,71\%$$

Capaian Kinerja TW III
Tahun 2022 terhadap
Target Kinerja

95,75%

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2022 sebesar 95,75% dari target PK 2022.

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	325	251	77,23%	325	261	80,31%	283	271	95,76%



Capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional dengan capaian pada periode Triwulan III yaitu 271 Lokasi.

Faktor belum tercapainya keberhasilan jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan dikarenakan adanya pemotongan/refocusing anggaran yang berpengaruh pada proses kontraktual pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di masing-masing BPTD dengan terhambatnya proses kontraktual maka kegiatan pembangunan belum dilaksanakan,

dan terdapat beberapa pembangunan fasilitas keselamatan yang awalnya direncanakan pada Tahun 2022 menjadi dihapuskan karena Automatic Adjustment Anggaran TA. 2022. Terdapat 10 (sepuluh) BPTD yang terkena Automatic Adjustment yaitu BPTD Wilayah I Provinsi Aceh, BPTD Wilayah II Provinsi Sumut, BPTD Wilayah III Sumbang, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, BPTD Wilayah VII Provinsi Sumsel dan Babel, BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, BPTD Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY, BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB, BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT, dan BPTD Wilayah XVI Provinsi Kalteng. Adapun jumlah keseluruhan anggaran terkait indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2022 yaitu senilai **Rp444.125.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp144.103.700,- atau sebesar 32,45%.** Terdapat anggaran yang masih terkena **blokir (*)** sehingga untuk pagu yang dapat digunakan adalah sebesar **Rp144.123.000,-** sehingga persentase realisasi terhadap pagu yang dapat digunakan adalah sebesar **99,99%.**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD.

Selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi. progres pembangunan Siemka sampai saat ini yaitu telah dilaksanakan *User Accetance Test* (UAT), dan pada saat ini sedang dalam proses perbaikan atau penyempurnaan dari *User Accetance Test* (UAT).

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022.

Perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional pada tahun 2022 sebanyak 271 titik lokasi apabila dibandingkan dengan target kinerja pada PK tahun 2022 sebanyak 283 titik lokasi, maka capaian kinerja mencapai 95,76%. Jika dilihat pada tahun 2020, realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional adalah sebanyak 55 titik dengan target sebanyak 59 titik lokasi sehingga capaian kinerjanya mencapai 93%.

Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	2020
SK03 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK04	59	55	93%	283	271	95,76%	Naik 2,54

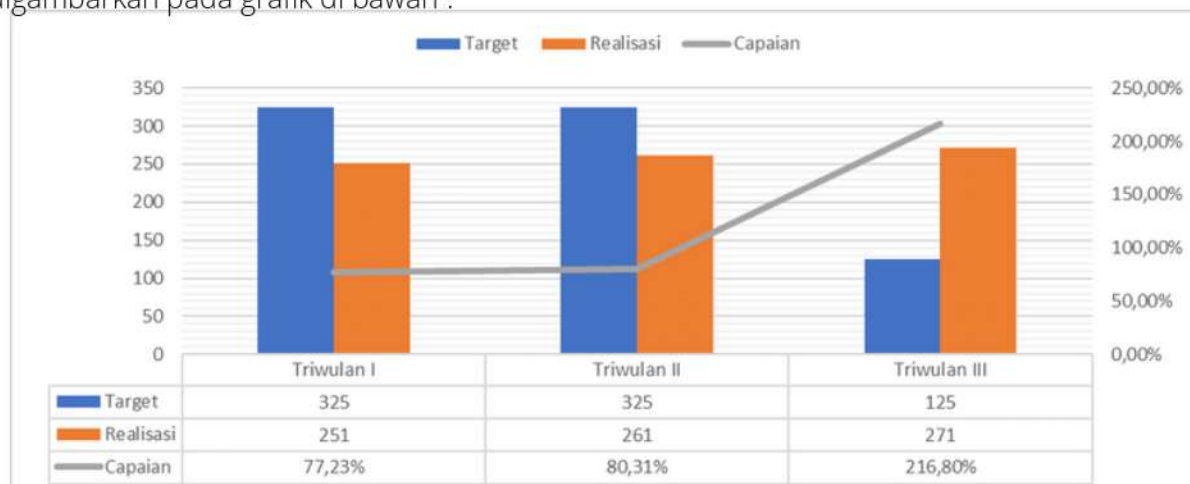
Sedangkan untuk perbandingan dengan tahun 2021, realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional pada tahun 2021 adalah 251 titik lokasi dengan target sebanyak 75 titik lokasi, sehingga capaian kinerjanya sebesar 334,67%. Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami penurunan, hal tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	2020	2021
SK03 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat									
1	IKK04	75	251	334,67%	283	271	95,76%	Naik 2,54	Turun 238,91%

Berdasarkan perhitungan perbandingan realisasi indikator kinerja jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan, capaian kinerja pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Penurunan terjadi dikarenakan Automatic Adjustment Anggaran TA. 2022 yang terjadi di 10 (sepuluh) BPTD yang yaitu BPTD Wilayah I Provinsi Aceh, BPTD Wilayah II Provinsi Sumut, BPTD Wilayah III Sumbar, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, BPTD Wilayah VII Provinsi Sumsel dan Babel, BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, BPTD Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY, BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB, BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT, dan BPTD Wilayah XVI Provinsi Kalteng. Disamping itu, pembangunan belum selesai dilaksanakan dikarenakan kontrak dari beberapa BPTD baru terlaksana sehingga pembangunan baru mulai pada tahap awal.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2022 sebanyak 271 titik lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 125 titik lokasi, maka capaian kinerja mencapai 216,80%. Pencapaian digambarkan pada grafik di bawah :



IKK05

Jumlah ketersediaan
taman edukatif



Capaian TW III Indikator IKK05

Berdasarkan Perdirjen Nomor SK_3949-AJ_403-DRJD-2015 tentang Taman Edukatif Keselamatan Transportasi Darat, merupakan produk Dit. Sarana Transportasi Jalan bidang manajemen keselamatan yang bertujuan untuk sosialisasi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan pada pengguna jalan. Pengenalan akan rambu, marka dan fungsi dari perlengkapan jalan tersebut kepada masyarakat terkhusus anak usia dini agar teredukasi dan sadar akan patuh nya berlalu lintas.

Pembangunan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK05} = \frac{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke } n}{\text{Lokasi}}$$

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pembangunan Taman Edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

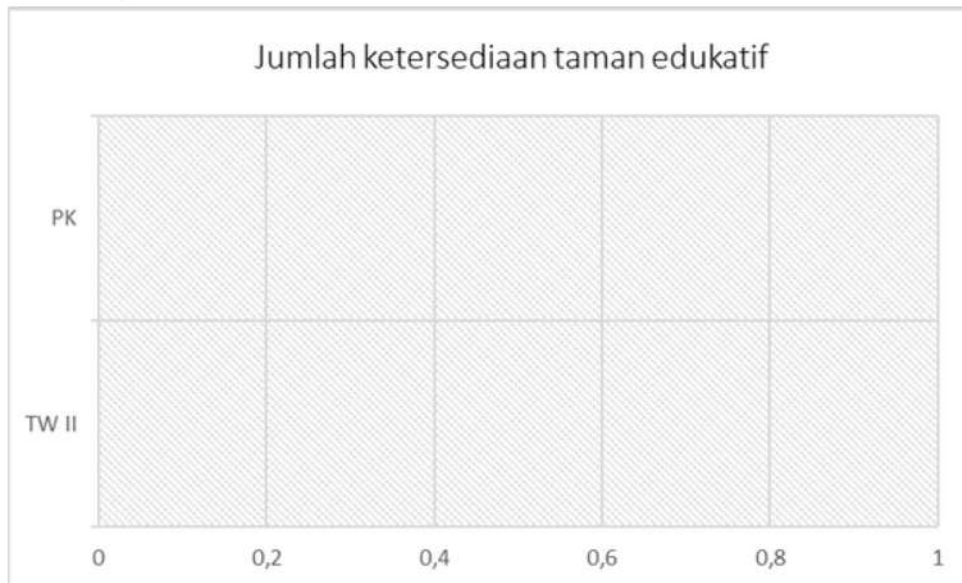
Realisasi TW III

0

Lokasi

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan III Capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif adalah **0 lokasi** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 lokasi** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif.



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan Jumlah ketersediaan taman edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif dengan capaian pada periode TW III yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif tahun 2022

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif pada triwulan III tahun 2022 sebanyak **0 lokasi** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **5 lokasi**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan Tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif sebanyak **0 Unit**. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK05 - Jumlah ketersediaan taman edukatif	2	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	Tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif Tahun 2022 sebanyak **0 lokasi** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **5 lokasi** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



IKK06

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) pada IKK6 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan III belum mencapai target dan beberapa BPTD sudah terealisasi, akan tetapi sebagian terkena automatic adjustment, sehingga tidak melaksanakan Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan maupun Pekan Keselamatan Jalan. Perbandingan target/realisasi/capaian, dapat dilihat pada tabel disamping.

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Pekan Keselamatan Jalan yang dilaksanakan oleh BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM					
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					
SK4					
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	satuan : orang			
Target/Realisasi/Capaian	2020	2021	Q1	Q2	Q3
Target	16000	20000	20000	20000	20000
Realisasi	17735	21479	0	0	8093
Capaian	110,84%	107,40%	0,00%	0,00%	40,47%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK06 = \frac{\text{jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun (n)}}{\text{target}}$$

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 melalui Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan maupun Pekan Keselamatan Jalan pada triwulan III masih terealisasi sebagian karena pada Tahun 2022 ini hanya dilaksanakan di 12 Provinsi dan 12 Lokasi, dan berdasarkan lokasi tersebut beberapa provinsi atau BPTD akan melaksanakan di Bulan Oktober dan November, selebihnya Pusat maupun beberapa BPTD tidak melaksanakan karena terkena automatic adjustment dibuka. Maka realisasi Kinerja untuk Indikator IKK06 adalah sebagai berikut :

$$IKK06 = 8.093$$

Realisasi TW III



8.093
Orang

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan III Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan jalan belum terealisasi sepenuhnya karena beberapa BPTD akan melaksanakan Kegiatan Pekan Keselamatan Jalan pada Bulan Oktober dan November Tahun 2022. Sebagian besar mengalami automatic adjustment oleh Kementerian Keuangan sehingga tidak dapat melaksanakan Pekan Keselamatan Jalan dan pada tahun ini Pusat (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat) tidak melaksanakan karena seluruh anggaran terkena automatic adjustment. Jika dibandingkan dengan PK 2022 sebanyak **20.000 orang** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022.



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan merupakan tindak lanjut dari Seruan PBB dalam Resolusi No. A/Res/74/299 tentang Improving Global Road Safety Week, Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan telah tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 triwulan III belum seluruhnya masyarakat yang tersasar, masih terealisasi sebesar 40,47%. Hal ini terjadi karena pelaksanaan kegiatan oleh BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat) dilaksanakan tidak dibulan yang sama, sebagian akan melaksanakan di bulan Oktober dan November Tahun 2022.

Pada Tahun 2022, Penyelenggaraan Pekan Nasional Keselamatan Jalan di Pusat dan Pekan Keselamatan Jalan di beberapa Balai Pengelola Transportasi Jalan tidak dilaksanakan karena adanya Automatic Adjustment, sehingga untuk target capaian tidak sesuai dengan PK 2022 terkait jumlah masyarakat yang tersosialisasi

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 triwulan III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 8.093 / 20.000 \times 100 \% = 40,47\%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

40,47%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	20000	-	0%	20000	-	0%	20000	8093	40,47%

Capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW III yaitu **8.093 orang** dimana hal ini belum mencapai capaian kinerja pada Tahun 2022 ditargetkan pada Triwulan IV sudah terlaksana beberapa rangkaian kegiatan sehingga dapat memenuhi target dalam indikator.

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 untuk pusat yaitu senilai **Rp 0,-**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan dimasa yang akan datang adalah dengan penambahan anggaran untuk penyelenggaraan pusat dan daerah sehingga dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Mulai tahun 2022 ini pelaksanaan pekan keselamatan jalan juga dilaksanakan dengan Sosialisasi Sadar Lalu Lintas Usia Dini sehingga diharapkan dalam meningkatkan keselamatan jalan dimulai sejak dini sehingga akan membentuk budaya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Indonesia secara massif.

Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial dan kegiatan kampanye keselamatan lainnya yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.

Diharapkan anggaran Pekan Nasional Keselamatan Jalan tidak dihilangkan seperti Tahun 2022 ini karena, kegiatan ini merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan sekaligus komitmen dalam meningkatkan keselamatan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebanyak **21.479 orang** jika dibandingkan dengan revisi target kinerja pada tahun 2021 sebesar **20.000** maka capaian kinerja mencapai **107%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan adalah sebesar **17.735** dengan target **16.000** maka capaian kinerja mencapai **111%**. Jadi capaian kinerja pada tahun 2021 mengalami penurunan 4% dan dibandingkan dengan triwulan III Tahun 2022 juga masih mengalami penurunan karena kegiatan belum terlaksana seluruhnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK06	16.000	17.735	111%	20.000	21.479	107%	20.000	8093	40%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebesar 21.479 orang, pada Tahun 2022 pada TW III masih belum seluruhnya BPTD yang mendapatkan anggaran melaksanakan sehingga jumlah orang yang tersosialisasi sebesar 8.093, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Angkutan Jalan 2020-2024 sebesar **20.000** maka capaian kinerja mencapai **40,47 %**.



IKK07

Jumlah fasilitas
pengujian kendaraan
bermotor yang sesuai
standar internasional
(UN-ECE)

Capaian TW III Indikator IKK07

Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor merupakan jumlah fasilitas/alat pengujian tipe kendaraan yang terdapat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan bermotor (BPLJSKB) yang telah mengikuti standar UN-ECE. UN-ECE merupakan standar keselamatan kendaraan yang disepakati Komisi Ekonomi PBB dan penerapan standar tersebut di Indonesia telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Realisasi TW III

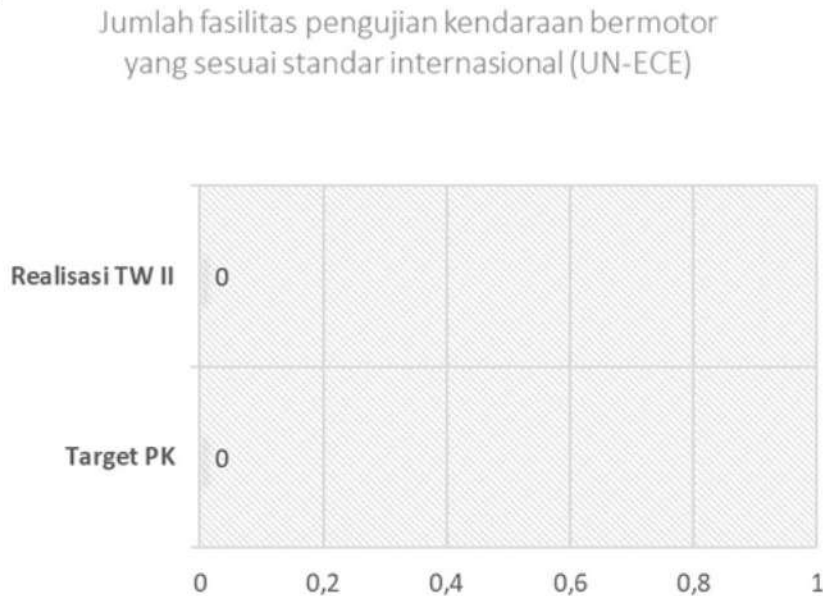
0

Unit

IKK07 = Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan III Capaian Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun adalah **0 unit** Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 Unit** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK07 Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun.



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pengadaan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dengan capaian pada periode TW III yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) tahun 2022

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) pada tahun 2022 sebanyak **0 Unit** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **10 Unit**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020,2021 realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) sebanyak **0 Unit**. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK07 - Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	3	0	0%	6	0	0%	10	0	0%	Tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Tahun 2022 sebanyak **0 Unit** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **10 Unit** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



IKK08

Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Capaian TW III Tahun 2022 Indikator IKK08

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah kabupaten kota seluruh Indonesia dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta.

Untuk menghitung capaian indikator Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK08 = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun n}}{\text{(Jumlah Pemda dan UPUBKB Swasta (APM))}} \times 100 \%$$

Dari jumlah kabupaten dan kota serta pengujian swasta yang ada sebanyak **515 Kab/Kota** sedangkan Jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan akhir Juni tahun 2022 adalah sebanyak **333 UPUBKB** sehingga Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

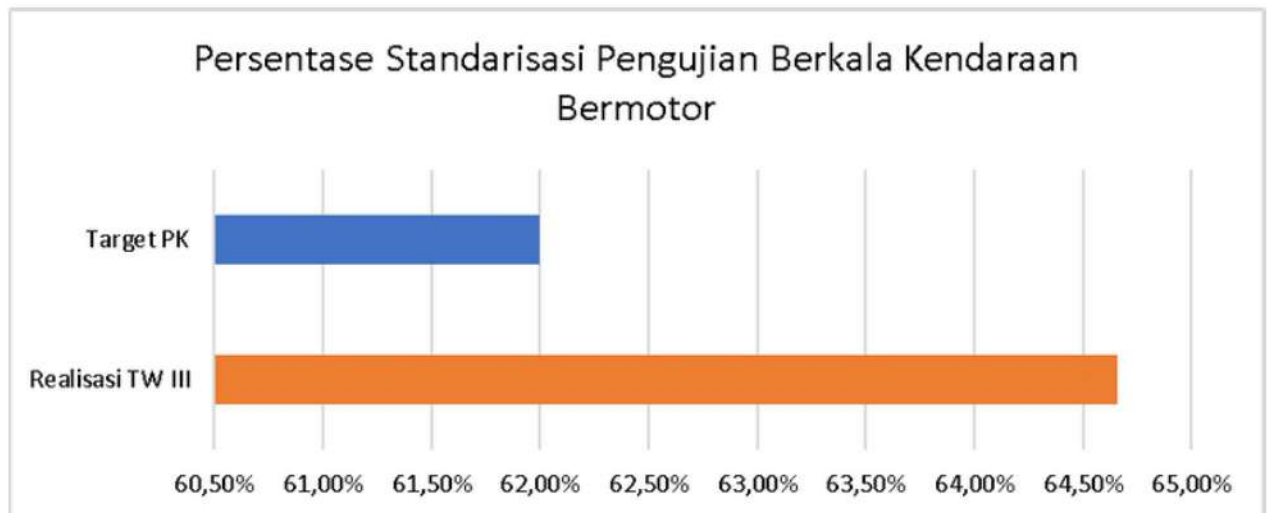
$$IKK08 = (333/515) \times 100\% = 64,66\%$$

Realisasi TW III

64,66%

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Realisasi Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah **64,66%**. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **62%** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK08 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor Transportasi Jalan Tahun 2022.



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 1527 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Perdirjen No. SK.2874/AJ.402/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor

Angka Penyebut :

Jumlah Pemda 514 Kab/Kota dan 1 UPUBKB milik Swasta.

Angka Pembilang :

Jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik Pemda (Kab/Kota) dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan Tahun ke n (2022). Dan sampai dengan Tahun 2022 jumlah UPUBKB yang telah terakreditasi sebanyak 327 UPUBKB.

Faktor Keberhasilan :

Adapun hal hal yang mendukung keberhasilan tercapainya target kinerja diatas antara lain :

1. Pelaksanaan beberapa kegiatan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu akreditasi UPUPKB, monitoring dan evaluasi UPUBKB.
2. Membuat suatu kebijakan dimana Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang diijinkan beroperasi harus sudah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sehingga hal ini memaksa Pemerintah Daerah untuk segera melakukan pembenahan baik dari segi administrasi maupun teknis untuk proses pengajuan permohonan akreditasi UPUBKB.
3. Membuat kebijakan terkait Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) dimana setiap pengujian sudah tidak lagi menggunakan buku uji dan juga melakukan peningkatan spek daripada BLUe untuk peningkatan kualitas dan level keamanan.

Capaian :

Realisasi dari Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah sebesar 64,66%.

Capaian kinerja Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 64.66/62 \times 100 \% = 104,29\%$$



Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Pengadaan Secure Access Module (SAM)
2. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor
3. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi
4. Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi
5. Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala
6. Akreditasi UPUBKB
7. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)
8. Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
9. Monitoring dan Evaluasi UPUBKB

Anggaran IKK08 :

Anggaran terkait Indikator Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2022 yaitu senilai **Rp 41.341.980.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 38.190.579.620,-** atau **92%**.

Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
Pengadaan Secure Access Module (SAM)	Rp 200.000.000	Rp 196.248.000	98%
Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan Tanda Kualifikasi Penguji Berkala	Rp 180.000.000	Rp 177.489.000	99%
Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi	Rp 800.000.000	Rp 468.081.600	59%
Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	Rp 180.000.000	Rp 177.766.500	99%
Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala	Rp 36.366.000.000	Rp 36.271.692.000	100%
Akreditasi UPUBKB	Rp 1.106.000.000	Rp 359.194.150	32%
Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUE)	Rp 1.100.000.000	Rp -	0%
Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Rp 409.000.000	Rp 215.962.540	53%
Monitoring dan Evaluasi UPUBKB	Rp 1.000.980.000	Rp 324.145.830	32%
TOTAL	Rp 41.341.980.000	Rp 38.190.579.620	92%

Kode	Indikator	TW III		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK 08	Persentase Standarisasi Pengujian	62	64.66	104,29

Capaian Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada periode Triwulan III yaitu 104,29%.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan.
2. perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 472 UPUBKB. Dan baru 333 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 139 UPUBKB yang belum terakreditasi.
3. Dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan..
4. Mendukung program pemberian DAK alat uji kendaraan bermotor untuk pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

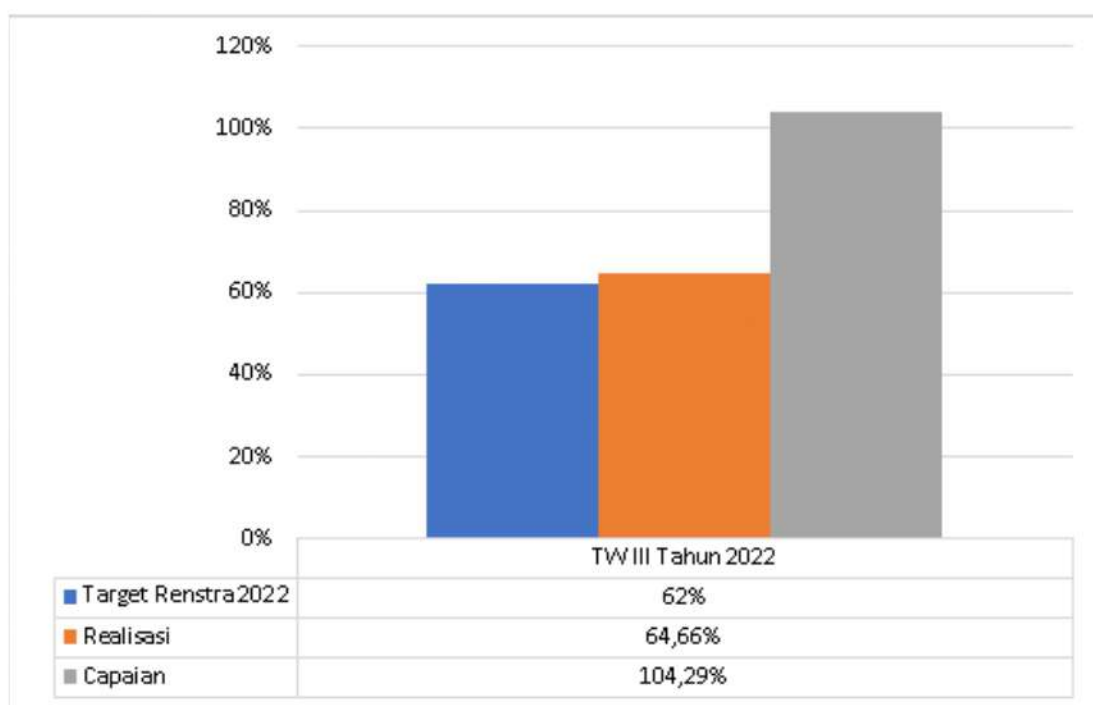
Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2022 sebesar 64,66% jika dibandingkan dengan target kinerja pada PK tahun 2022 sebesar 62% maka capaian kinerja mencapai 104,29% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja sebesar 49% dengan target 48% sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 102,08%. tahun 2021 capaian kinerja sebesar 60,97% dengan target pada PK Tahun 2021 sebesar 60% maka capaian kinerja mencapai 101,62%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s.d Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 04 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK 08	48%	49%	102,08%	60%	60,97%	101,62%	62%	64,66%	104,29%	Naik

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor Tahun 2022 sebesar 104,29% jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar 62% maka capaian kinerja mencapai 64,66%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



Perbandingan Realisasi kinerja jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor tahun 2022 terhadap target kinerja tahun 2022 pada renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024

IKK09

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

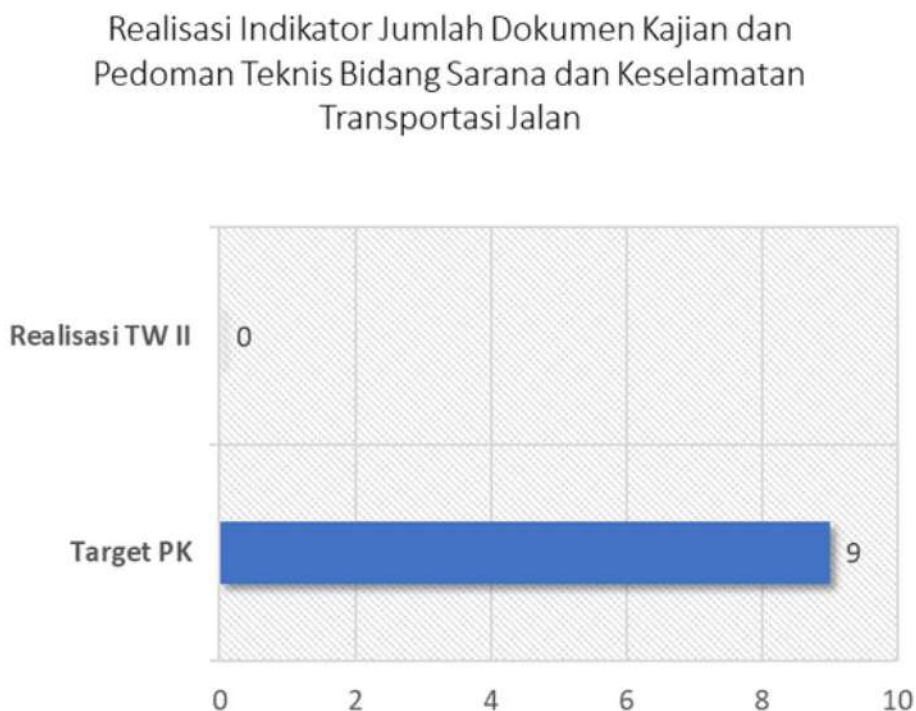
Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK09} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 Triwulan I sebesar **0 Dokumen** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **9 Dokumen** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kajian dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas penyusunan NSPK.

Pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan studi atau penyusunan dokumen teknis sebanyak **9 kajian**. sampai dengan bulan Maret 2022 kajian yang sudah selesai sebanyak **0 kajian** sehingga capaian TW III adalah sebagai berikut :

IKK09= 0 Dokumen



Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan I adalah sebanyak 0 dokumen. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebanyak 0 dokumen adalah 0 %

% Capaian = 0/9 x 100 % = 0 %



NO	Kegiatan	Posisi
1	Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection	Laporan Pendahuluan
2	Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran	Laporan Pendahuluan
3	Standar dan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous	Laporan Pendahuluan
4	Mekanisme Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keliling	Laporan Pendahuluan
5	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas peralatan Uji Berkala Kendaraan bermotor	Laporan Pendahuluan
6	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Agen Pemegang	Laporan Pendahuluan
7	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat Istirahat Pengemudi	Laporan Pendahuluan
8	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas	Laporan Pendahuluan
9	Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	Laporan Pendahuluan
TOTAL		0,00%

Adapun anggaran terkait Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 yaitu senilai **Rp 5.200.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan I telah terealisasi sebanyak **Rp 0,-** atau **0%.**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2022 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **24 dokumen** maka capaian kinerja mencapai **0%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **23 dokumen** dengan target pada renstra 22 dokumen maka capaian kinerja mencapai **105%**. Jadi capaian kinerja **turun 105 %** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK09 - Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	20	20	100%	22	23	105%	24	0	0%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar 24 maka capaian kinerja mencapai **0 %**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK10

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

SOSIALISASI
**PERATURAN
PEMERINTAH**
Nomor 30 Tahun 2021

Mengenai:
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah draf regulasi atau peraturan yang disusun oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK10} = \frac{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}$$

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 Triwulan III sebesar **7 Draf** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **7 Draf** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan penyusunan draft regulasi dalam rangka melaksanakan tugas penyusunan NSPK. Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan II adalah sebanyak **10 Draft** dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Sampai dengan bulan Juni 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah menyelesaikan 11 draft peraturan sehingga capaian TW III adalah sebagai berikut :

IKK10 = 11 Draft



Capaian Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW II yaitu **11 draf** dari target 10 draft hal ini berarti capaian kinerja sebesar **110 %**.

% Capaian = 11/10 x 100 % = 85,7 %



Adapun anggaran terkait Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 1.501.276.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan II telah terealisasi sebanyak **Rp 39.228.000,-** atau **3%.**

Draft Regulasi 2022 Dit. STJ :

1. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Konversi Kendaraan Bermotor Roda 4 Ke Atas menjadi Kendaraan Listrik Berbasis Baterai
2. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Dan Kereta Tempelan
3. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Kendaraan Bermotor Kustom
4. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor
5. Draft Presiden tentang Percepatan Implementasi Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) di Lingkungan Instransi Pemerintah dan Angkutan Publik
6. Penerbitan Dan Penggunaan Kartu Uji Non Elektronik Sementara Dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
7. Draft Keputusan Dirjen Pedoman Perhitungan JBI dan JBKI untuk mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, kendaraan khusus, dan kendaraan penarik beserta kereta tempelan atau gandengan
8. Draft Keputusan Dirjen Hubdat tata Cara Pemberian Sanksi Administratif Kendaraan Bermotor Tanpa Uji Tipe dan Registrasi Uji Tipe
9. Draft Perdirjen Hubdat Tentang Roadmap rencana Aksi Kampanye Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 2022 - 2040
10. Draft Keputusan Dirjen Petunjuk Teknis Mobil Barang Pengangkut Peti Kemas Di Jalan
11. Draft Surat Edaran Dirjen tentang Penerbitan dan Penggunaan Kartu Uji Non elektronik Sementara Dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan	750.000.000	-	0%
2	Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe	250.000.000	39.228.000	16%
3	Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	501.276.000	-	0%
4	Penyusunan NSPK Bidang Manajemen Keselamatan	300.000.000	-	0%
TOTAL		1.801.276.000	39.228.000	2%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada



Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **11 draf** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55 %** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **10 draf** dengan target pada renstra **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **91%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020,2021 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK10 - Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	12	109%	11	10	91%	11	6	55%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **6 draf** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 Indikator IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor adalah jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui kegiatan Peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor (Diklat) dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor yang bekerjasama dengan BPSPDM Perhubungan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK11} = \frac{\text{Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor pada tahun } n}{\text{Target}} \times 100$$

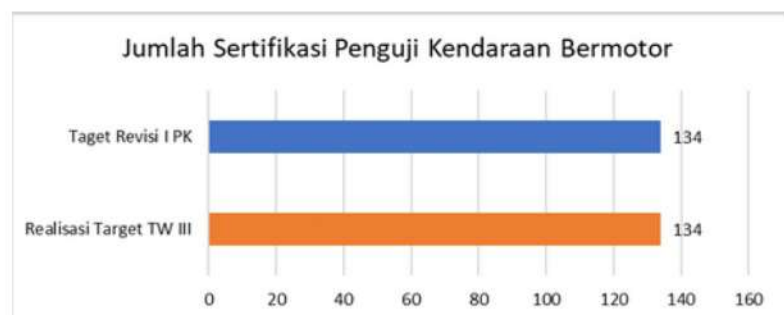
Pada Triwulan III Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah melaksanakan kegiatan Uji Kompetensi tenaga penguji kendaraan bermotor di PTDI-STTD Bekasi dan **134 peserta** dinyatakan kompeten dan berhak menerima sertifikat kompetensi.

Realisasi TW III



Target VS Realisasi

Realisasi Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 sebesar **134 Sertifikat** jika dibandingkan dengan target Revisi I PK 2022 sebesar **134 Sertifikat** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan

Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.370/AJ.402/DRJD/2017 tentang Penetapan Nomor Registrasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.

Faktor Keberhasilan :

Hal-hal yang mendukung keberhasilan capaian kinerja indikator Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor antara lain :

- Adanya alokasi anggaran kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor sehingga memberikan kesempatan penguji kendaraan bermotor untuk dapat meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
- Besarnya antusiasme dari para penguji dari Seluruh Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui keikutsertaan pada kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor.
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan baik dari segi pengalokasian anggaran pengiriman diklat maupun dukungan moril kepada pegawainya untuk meningkatkan kompetensinya.
- Koordinasi yang baik antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam penyelenggaraan uji kompetensi dan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor.

Capaian :

- Realisasi kinerja indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 adalah sebanyak 134 sertifikat. Dengan demikian capaian kinerja Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah 100%.

% Capaian = 134/134 x 100 % = 100%

**Capaian Kinerja
Tahun 2022
terhadap
Target Kinerja**

100%

Kode	Indikator	TW III		
		Target Revisi I PK	Realisasi	Capaian (%)
IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	134	134	100,00%

Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
2. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor

Anggaran IKK11 :

anggaran terkait IKK Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 yaitu senilai **Rp. 1.640.750.000,-** dan sampai dengan triwulan III Tahun 2022 telah terealisasi sebanyak **Rp. 693.201.700,-** atau **42%**.

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	Rp 711.860.000	Rp 70.452.500	10%
2	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	Rp 928.890.000	Rp 622.749.200	67%
TOTAL		Rp 1.640.750.000	Rp 693.201.700	42%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
2. Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor
3. Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya.

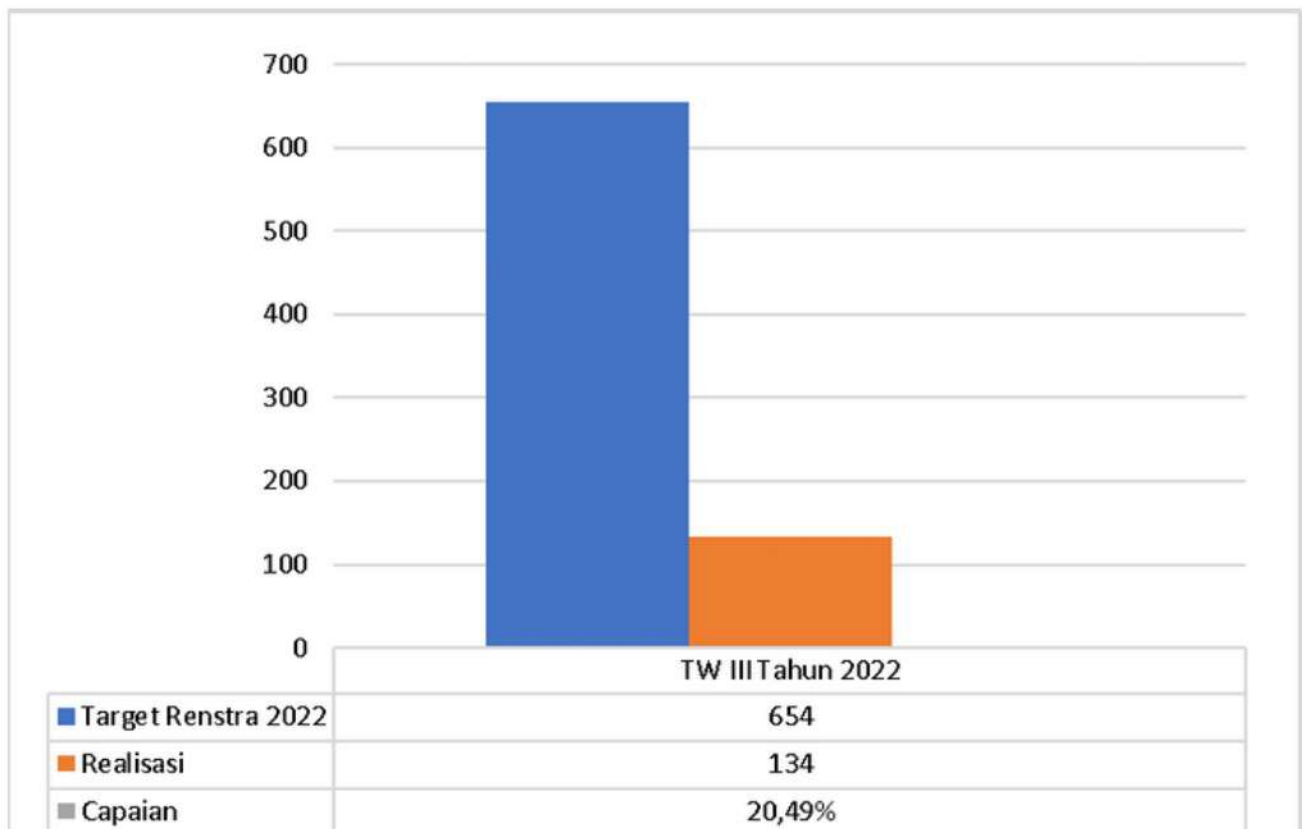
Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 s.d. Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor tahun 2022 sebanyak 134 sertifiikat jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Direktorat Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 sejumlah 134 sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 100%, sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 593 sertifikat dengan target 593 sertifikat sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100%. untuk tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 347 sertifikat dengan target pada renstra 347 sertifikat maka capaian kinerja mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 04 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK 11	593	593	100	347	347	100	134	134	108,94	Naik

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Kinerja IKK Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor Tahun 2022 sejumlah 134 Sertifikat, jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sejumlah 654 Sertifikat maka capaian kinerja mencapai 20,48%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK12

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK11 = \frac{\text{Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pelaksanaan beberapa Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah dilaksanakan di beberapa daerah dan sampai dengan Maret 2022 sebanyak **514 peserta**



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan memiliki tugas melaksanakan bimbingan teknis di bidang sarana transportasi jalan. sehingga pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa bimbingan teknis sebagai berikut

NO	Kegiatan	Peserta
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	-
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	-
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	30
5	Program Aksi Safety Riding	-
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	-
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	-
8	Penyeretaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	-
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	-
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	-
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	60
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	-
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	-
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	-
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	156
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	-
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	-
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	-
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan Angkutan Umum	268
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	-
TOTAL		514

IKK12 = 454

Realisasi TW III

514
Orang

% Capaian = $514/1.121 \times 100\% = 46\%$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

46%

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan III adalah sebanyak **514 orang**. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah **46 %**.

Adapun anggaran terkait Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	500.000.000	-	0%
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	333.000.000	92.619.000	28%
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	400.000.000	45.444.000	11%
5	Program Aksi Safety Riding	500.000.000	-	0%
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	320.000.000	-	0%
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	247.393.000	-	0%
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	170.000.000	-	0%
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	758.754.000	-	0%
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan	250.000.000	-	0%
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	400.000.000	-	0%
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	192.619.000	-	0%
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	500.000.000	67.630.000	14%
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	500.000.000	-	0%
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	500.000.000	-	0%
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	750.000.000	-	0%
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan	750.000.000	-	0%
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	750.000.000	-	0%
TOTAL		8.321.766.000	205.693.000	2,47%

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 , 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **514 orang** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **35%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **1.720 orang** dengan target pada renstra 1.393 orang maka capaian kinerja mencapai **123%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada TW III tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK12 - Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1052	1052	100%	1393	1.720	123%	1.463	454	31%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 sebesar **514 orang** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **35%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :





SK5

Sasaran Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKK1

Kualitas penyelenggaraan
dukungan teknis transportasi
darat

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

REALISASI TW II 2022

87

CAPAIAN KINERJA

100%

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan 1 (satu) IKK yaitu Indeks Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat		
IKK 1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	satuan :	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
	Target	87	87
	Realisasi	87	87
	Capaian	100%	100%

Definisi Indikator Kinerja

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Kepegawaian (SDM);
- Aspek Keuangan;
- Aspek Hukum dan Kerjasama.

Aspek perencanaan

dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian

dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan

dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

Aspek Hukum dan Kerjasama

dinilai berdasarkan pengelolaan hukum dan humas.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat diperoleh dari:

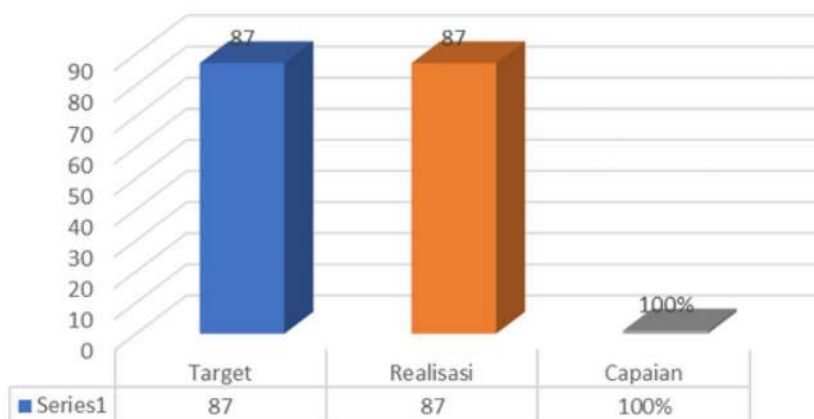
- Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Indeks profesionalisme ASN dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan keuangan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan hukum dan humas dengan bobot nilai sebesar 25.

NO	URAIAN	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	25
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	Input Aplikasi e-Planning	10
B	Indeks Profesionalisme ASN	25
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	25
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	5
D	Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas	25
1	Penyusunan NSPK	7
2	Pengelolaan Informasi Publik	6
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	6
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	6
TOTAL NILAI		100

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2021 realisasi sampai dengan bulan Maret 2022, Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebesar **87 nilai**

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat mencapai target 87 dengan rincian aspek sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	25
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	Input Aplikasi e-Planning	10
B	Indeks Profesionalisme ASN	25
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	20
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	8
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	8
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	4
D	Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas	17
1	Penyusunan NSPK	5
2	Pengelolaan Informasi Publik	4
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	4
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	4
TOTAL NILAI		87

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat berhasil karena adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022. Sehingga capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah sebagai berikut:

Capaian Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat
=25 + 25 + 20 + 17 = 87

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

Sehingga : $\% \text{ Capaian} = (\text{Realisasi 2022} / \text{Target 2022}) \times 100\%$

$$\% \text{ Capaian} = (87/87) \times 100\% = \mathbf{100\%}$$

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2021, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022.
- Adanya pengawasan dari pimpinan terkait pelaksanaan Dukungan Teknis Transportasi Darat yang dapat dilakukan dengan secara online melalui aplikasi e-performance, e-monitoring, e-SAKIP review, dll;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya beberapa refocusing anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

Adapun anggaran terkait Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 15.946.531.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW III adalah sebesar **Rp. 2.941.270.076** atau **18%**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran;
2. Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya;
3. Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran.
4. Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 sebesar **87 Nilai** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai **100%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 87 maka capaian 2022 tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK5 - Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat								
1	IKK1 - Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	86	87	101%	87	87	100%	tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar **87** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar **87** maka capaian kinerja mencapai **100%**.





SP02

Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKP01 Indeks RB Kementerian
Perhubungan

IKPO1

Indeks RB Kementerian Perhubungan

REALISASI 2022

85.27

CAPAIAN KINERJA

107%

Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menggunakan 2 (dua) IKP salah satunya yaitu Indeks RB Kementerian Perhubungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik		
IKP 1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	satuan :	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
	Target	79,5	79,5
	Realisasi	85,27	85,27
	Capaian	107%	107%

Capaian kinerja Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan dihitung berdasarkan penilaian 2 komponen, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2021} = \text{Nilai Pengungkit (60\%)} + \text{Nilai Hasil (40\%)}$$

Penilaian terhadap setiap program dalam komponen pengungkit (proses) dan sasaran reformasi birokrasi diukur melalui indikator-indikator yang dipandang mewakili program tersebut. Sehingga dengan menilai indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian upaya yang berdampak pada pencapaian sasaran. Komponen pengungkit terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu Aspek Pemenuhan, Hasil Antara Area Perubahan, dan Aspek Reform. Kategori-kategori pengungkit ini menjadi bagian dari 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi, yaitu: manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Sedangkan Komponen Hasil merupakan dampak dari upaya-upaya atau program/kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian dalam mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%). Proses perumusan meliputi:

Aspek Penilaian

Penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi tidak hanya difokuskan pada data yang tertuang dalam dokumen formal semata, tetapi juga dari sumber lain yang akurat dan relevan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan. Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Setiap sub-komponen pada komponen pengungkit akan dibagi kedalam beberapa pernyataan sebagai indikator pemenuhan subkomponen tersebut. Setiap pertanyaan/pernyataan akan dijawab dengan ya/tidak atau a/b/c atau a/b/c/d/e atau numerik dan memiliki bobot nilai pada setiap jawabannya sesuai lembar kerja. Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen. Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), tim evaluator menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Aspek Penilaian:

1.Manajemen Perubahan;

- Indeks Kepemimpinan Perubahan Ditjen Perhubungan Darat
- Reputasi Positif Ditjen Perhubungan Darat

2.Deregulasi Kebijakan;

- Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Transportasi Darat

3.Penataan Organisasi;

- Indeks Kelembagaan Ditjen Perhubungan Darat

4.Penataan Tatalaksana;

- Indeks SPBE Kementerian Perhubungan Darat
- Indeks Pengawasan Kearsipan Ditjen Perhubungan Darat

5.Penataan Manajemen SDM;

- Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Ditjen Perhubungan Darat

6.Penguatan Akuntabilitas;

- Nilai SAKIP Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Perencanaan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Keuangan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat

7. Penguatan Pengawasan;

- Indeks Maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Darat

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

- Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

Pembobotan

Untuk lebih jelasnya pembobotan nilai pada tiap komponen dan sub-komponen berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat dilihat pada

No.	Komponen	Bobot	Sub-Komponen
1.	Pengungkit	60%	
	a. Aspek Pemenuhan	20%	a. Manajemen Perubahan (2%); b. Deregulasi Kebijakan (2%); c. Penataan Organisasi (3%); d. Penataan Tataaksana (2,5%); e. Penataan Manajemen SDM (3%); f. Penguatan Akuntabilitas (2,5%); g. Penguatan Pengawasan (2,5%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (2,5%).
	b. Aspek Hasil Antara	10%	a. Kualitas Pengelolaan Arsip (1%); b. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang (1%); c. Kualitas Pengelolaan Keuangan (1%); d. Kualitas Pengelolaan Aset (1%); e. Merit System (1%); f. ASN Profesional (1%); g. Kualitas Perencanaan (1%); h. Maturitas SPIP (1%); i. Kapabilitas APIP (1%); j. Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan (1%)
	c. Aspek Reform	30%	a. Manajemen Perubahan (3%); b. Deregulasi Kebijakan (3%); c. Penataan Organisasi (4,5%); d. Penataan Tataaksana (3,75%); e. Penataan Manajemen SDM (4,5%); f. Penguatan Akuntabilitas (3,75%); g. Penguatan Pengawasan (3,75%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (3,75%)
2.	Hasil	40%	
	a. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10%	a. Opini BPK (3%); b. Nilai Akuntabilitas Kinerja (7%)
	b. Kualitas Pelayanan Publik	10%	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (10%)
	c. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	10%	Indeks Persepsi Anti Korupsi (10%)
	d. Kinerja Organisasi	10%	a. Capaian Kinerja (5%) b. Kinerja Lainnya (2%) c. Survei Internal Organisasi (3%)
Total		100%	

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II masih merupakan hasil evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Dimana nilai tersebut merupakan gambaran pencapaian atas pemenuhan komponen dan sub-komponen pada tabel pembobotan. Untuk lebih jelasnya rincian hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel

A.	Pengungkit	Bobot	Nilai
I. Pemenuhan (20)		20	18,84
1	Manajemen Perubahan	2	1,91
2	Deregulasi Kebijakan	2	1,64
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	3	2,97
4	Penataan Tatalaksana	2,5	2,24
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	3	2,96
6	Penguatan Akuntabilitas	2,5	2,5
7	Penguatan Pengawasan	2,5	2,35
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,5	2,27
II. Hasil Antara Perubahan (10)		10	7,35
1	Kualitas Pengelolaan Arsip	1	0,91
2	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1	0,7
3	Kualitas Pengelolaan Keuangan	1	0,7
4	Kualitas Pengelolaan Aset	1	0,7
5	Merit System	1	0,74
6	ASN Profesional	1	0,71
7	Kualitas Perencanaan	1	0,99
8	Maturitas SPIP	1	0,6
9	Kapabilitas APIP	1	0,6
10	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009	1	0,7
III. Reform (30)		30	25,46
1	Manajemen Perubahan	3	2,65
2	Deregulasi Kebijakan	3	2,83
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	4,5	3,65
4	Penataan Tatalaksana	3,75	3,45
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,5	3,6
6	Penguatan Akuntabilitas	3,75	2,74
7	Penguatan Pengawasan	3,75	3,27
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	3,27
Total Pengungkit		60	51,66

B.	Hasil (40)	Bobot	Nilai
1	Akuntabilitas Keuangan (10)	10	8,29
a.	Opini BPK (3)	3	3
b.	Nilai Sakip (7)	7	5,29
2	Kualitas Pelayanan Publik (10)	10	8,58
	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10	8,58
3	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10)	10	9,18
	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10	9,18
4	Kinerja Organisasi (10)	10	7,58
a.	Capaian Kinerja	5	3,33
b.	Kinerja Lainnya	2	1,5
c.	Survei Internal Organisasi	3	2,75
	Total Hasil	40	33,62
	Total Evaluasi Reformasi Birokrasi	100	85,27

Berdasarkan Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2021 atas pemenuhan PMPRB adalah sebesar 85,27, yang didapat berdasarkan nilai pemenuhan LKE PMPRB yang disampaikan kepada KemenPANRB pada tahun 2021. Nilai tersebut merupakan nilai RB pada tingkat Kementerian dan tidak dijabarkan hingga level Eselon I. Sehingga nilai Indeks RB Ditjen Perhubungan Darat masih menggunakan nilai pada tingkat kementerian yaitu sebesar 85,27.

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 79.5 maka capaian kinerja mencapai 107%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik

Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan RI memiliki dasar hukum sebagai dasar acuan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi, diantaranya yaitu:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
3. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel
2. Birokrasi yang Kapabel
3. Pelayanan Publik yang Prima

Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN), diarahkan dalam 4 (empat) strategi, diantaranya:

1. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui penerapan manajemen talenta nasional ASN, peningkatan sistem merit ASN, penyederhanaan eselonisasi serta penataan jabatan secara nasional;
2. Penataan kelembagaan dan proses bisnis melalui penataan kelembagaan instansi pemerintah dan penerapan SPBE yang terintegrasi;
3. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui perluasan implementasi sistem terintegrasi, penguatan pengelolaan reformasi birokrasi sistem perencanaan dan penganggaran;
4. Transformasi pelayanan publik, melalui pelayanan publik berbasis elektronik (e-service), penguatan ekosistem inovasi dan penguatan pelayanan terpadu.

Target awal IKP I Reformasi Birokrasi Tahun 2022 senilai 79.5 diperoleh dari Renstra 2020-2024 dengan berdasarkan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2021.

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II merupakan hasil penilaian mandiri atas pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE PMPRB) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yang disampaikan kepada Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) pada awal triwulan III Tahun 2021.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%)

Sehingga:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2022} = 51,66 + 33,62 = 85,27$$

Berdasarkan capaian nilai reformasi birokrasi tingkat Kementerian Perhubungan Tahun 2021 sebesar 85,27, menjadi nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori 'A' dengan predikat 'Sangat Baik', dengan interpretasi Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 (hingga Triwulan IV) terhadap target Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (85,27 / 79,5) \times 100\% = 107\%$$

Dimana angka 79,5 didapat dari capaian target rencana strategis 2020-2024, sedangkan angka 85,27 didapat dari realisasi tercapai dari pemenuhan LKE PMPRB tingkat kementerian yang disampaikan kepada tim evaluator KemenPANRB, yang didapat berdasarkan nilai pengungkit dan nilai hasil RB Kementerian Perhubungan.

Ketercapaian hasil tercapai 107% dari nilai yang ditargetkan, hal ini didukung adanya perbaikan dari hasil evaluasi reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Selisih nilai tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kembali untuk mempertahankan capaian serta tercapainya target pada tahun berikutnya.

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor hingga melibatkan unit kerja UPT, dibuktikan dengan tersusunnya SK Tim hingga kehadiran pada setiap sosialisasi dan internalisasi reformasi birokrasi;
- Tersusunnya roadmap reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat 2020-2024 sebagai acuan dan masukan terhadap roadmap reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan;
- Keterlibatan seluruh unit kerja dalam menetapkan Agen Perubahan, dimana menjadi role model pada setiap unit kerja masing-masing yang berdampak mengubah pola pikir setiap pegawai hingga unit terkecilnya;

- Adanya evaluasi kelembagaan yang berdasar atas ketepatan fungsi dan ukuran organisasi, dimana dalam perkembangannya mengubah tingkat penataan UPT BPTD dan berencana menciptakan Badan Layanan Umum UPT Pengelola Terminal;
- Adanya antusias, pemahaman dan kontribusi setiap pemangku jabatan fungsional hasil penyetaraan dalam perencanaan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat;
- Pengembangan pegawai telah berdasarkan kompetensi sesuai rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi;
- Penegakan aturan nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku (NDKEKP) pegawai telah disosialisasi dan diinternalisasi ke sebagian besar pegawai, dengan dijadikannya Kementerian Perhubungan sebagai pilot project penerapan NDKEKP oleh Komisi Aparatur Sipil Negara;
- Penguatan pengawasan telah ditegakkan dengan meminimalisir adanya pungli/ gratifikasi hingga unit terkecil Ditjen Perhubungan Darat, dibuktikan dengan sosialisasi rutin serta keikutsertaan unit kerja dalam menciptakan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- Aktifnya unit pengaduan masyarakat yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat, dimana setiap unit nya mempunyai pengelolaan pengaduan, baik secara terpusat melalui CC 151 ataupun melalui unit kerja masing-masing, dengan tindak lanjut yang responsif;
- Adanya kemauan dan kemampuan Ditjen Perhubungan Darat dalam meningkatkan pelayanan publik untuk menciptakan budaya pelayanan prima pada setiap pelayanannya, dimana telah tersusunnya Standar Pelayanan pada setiap unit kerjanya, serta adanya tindak lanjut atas masukan dalam survei kepuasan masyarakat;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor, namun belum terinternalisasi secara menyeluruh hingga ke tingkat unit kerja dibawahnya;
- Agen perubahan yang dibentuk di tingkat unit kerja belum berjalan optimal seperti pengembangan kapasitas untuk agen perubahan, belum adanya media komunikasi aktif antar agen perubahan serta belum dilakukannya evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset;
- Monitoring dan evaluasi rencana kerja pelaksanaan reformasi birokrasi di level unit kerja belum seluruhnya dilakukan;
- Seluruh peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron teridentifikasi dan dipetakan dengan baik namun hasil identifikasi dan analisis tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti sehingga belum dapat dipastikan kebijakan yang dibuat oleh Ditjen Perhubungan Darat harmonis dengan kebijakan lain;
- Belum optimalnya sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan dan belum terdapat evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan tentang transportasi;
- Belum optimalnya evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat kepada unit kerja;
- Penerapan E-Government di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat belum sepenuhnya optimal dan beberapa aplikasi manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder yang belum terintegrasi;

Adapun anggaran terkait Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 172.381.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW III adalah sebesar **Rp. 0** atau **0%**

Kegiatan - kegiatan real yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam keberhasilan IKP Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2022 adalah kegiatan penyusunan dokumen SAKIP dan SPIP.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas;
- Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset di lingkungan K Ditjen Perhubungan Darat;
- Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan;
- Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan di bidang moda transportasi darat;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja;
- Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder;
- Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu;
- Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;

- Memperkuat kebijakan pengawasan internal, seperti penanganan gratifikasi, pengelolaan pengaduan masyarakat, Whistle-Blowing System dan kebijakan benturan kepentingan. Serta memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan mendorong setiap unit kerja mampu mengidentifikasi dan melakukan pengendalian risiko yang melekat pada upaya pencapaian kinerja, sebagai salah satu upaya optimalisasi pelaksanaan pengendalian internal;
- Mengoptimalkan peran APIP sebagai Quality Assurance and Consulting yang bukan hanya berperan terhadap hal yang terkait dengan keuangan tetapi juga terhadap hal yang terkait dengan kinerja;
- Mengoptimalkan implementasi pelayanan publik khususnya di tingkat unit pelayanan publik dalam hal pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar dan menginformasikan hasil survey eksternal kepada stakeholder serta menindaklanjuti hasil survei eksternal terutama terhadap komponen survei yang memiliki nilai rendah dengan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja RB Kementerian Perhubungan berdasarkan nilai LKE PMPRB sebesar 85,27 dengan target 79 maka capaian kinerja mencapai 108%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP02 - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik								
1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	79.5	85,27	108%	79	85,27	107%	Menurun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 TW III sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Dirjen Perhubungan Darat 2021 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024





Realisasi Anggaran

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TW III TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



Alokasi Anggaran Tahun 2022

Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp139.009.178.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

RM	Rp	53.289.836.000	38,34%
PNBP	Rp	85.719.342.000	61,66%
Total	Rp	139.009.178.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

Belanja Barang	Rp	94.371.678.000	67,89%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	32,11%
Total	Rp	139.009.178.000	100,00%

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 sebesar **Rp7.988.045.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan III TA. 2022 adalah sebesar **Rp146.997.223.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan III TA. 2022

RM	Rp	59.748.469.000	40,65%
PNBP	Rp	87.248.754.000	59,35%
Total	Rp	146.997.223.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan III TA. 2022

Belanja Barang	Rp	102.359.723.000	69,63%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	30,37%
Total	Rp	146.997.223.000	100,00%

Revisi dan Refocusing Anggaran Tahun 2022

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melakukan 10 kali revisi anggaran. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa penghematan dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Adapun revisi anggaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Rincian Revisi Per Sumber Dana s.d Triwulan III TA. 2022

	SUMBER DANA		JUMLAH
	RM	PNBP	
PAGU AWAL	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	52.329.836.000	85.719.342.000	138.049.178.000
REVISI KE-IV	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-V	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-VI	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-VII	51.140.323.000	87.398.754.000	138.539.077.000
REVISI KE-VIII	51.140.323.000	87.398.754.000	138.539.077.000
REVISI KE-IX	51.140.323.000	87.398.754.000	138.539.077.000
REVISI KE-X	59.748.469.000	87.248.754.000	146.997.223.000

Rincian Revisi per Jenis Belanja s.d. Triwulan III TA. 2022

	JENIS BELANJA		JUMLAH
	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	93.411.678.000	44.637.500.000	138.049.178.000
REVISI KE-IV	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-V	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-VI	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-VII	93.901.577.000	44.637.500.000	138.539.077.000
REVISI KE-VIII	93.751.577.000	44.637.500.000	138.389.077.000
REVISI KE-IX	93.751.577.000	44.637.500.000	138.389.077.000
REVISI KE-X	102.359.723.000	44.637.500.000	146.997.223.000

Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja s.d. Triwulan III TA. 2022

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III
BELANJA BARANG	94.371.678.000	(960.000.000)	93.411.678.000	7.889.899.000	101.301.577.000	1.058.146.000	102.359.723.000
• RM	52.922.336.000	(960.000.000)	51.962.336.000	6.210.487.000	58.172.823.000	1.208.146.000	59.380.969.000
• PNBP	41.449.342.000	-	41.449.342.000	1.679.412.000	43.128.754.000	(150.000.000)	42.978.754.000
BELANJA MODAL	44.637.500.000	-	44.637.500.000	-	44.637.500.000	-	44.637.500.000
• RM	367.500.000	-	367.500.000	-	367.500.000	-	367.500.000
• PNBP	44.270.000.000	-	44.270.000.000	-	44.270.000.000	-	44.270.000.000
TOTAL	139.009.178.000	(960.000.000)	138.049.178.000	7.889.899.000	145.939.077.000	1.058.146.000	146.997.223.000

Realisasi Anggaran s.d Triwulan III Tahun 2022

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan s.d. Triwulan III Tahun 2022

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU TRIWULAN II	TRIWULAN II	
				REALISASI	%		REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	139.009.178.000	138.049.178.000	5.004.506.114	3,63%	145.939.077.000	33.019.480.387	22,63%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	124.700.028.000	123.740.028.000	2.348.075.038	1,90%	131.629.927.000	26.210.084.369	19,91%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	3.040.000.000	-	0,00%	3.040.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	120.700.028.000	120.700.028.000	2.348.075.038	1,95%	128.589.927.000	26.210.084.369	20,38%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%	14.309.150.000	6.809.396.018	47,59%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%	14.309.150.000	6.809.396.018	47,59%

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN III	TRIWULAN III	
				REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	139.009.178.000	146.997.223.000	75.963.780.315	51,68%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	124.700.028.000	132.688.073.000	66.381.213.235	50,03%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	3.040.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	120.700.028.000	129.648.073.000	66.381.213.235	51,20%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	14.309.150.000	14.309.150.000	9.582.567.080	66,97%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	14.309.150.000	14.309.150.000	9.582.567.080	66,97%

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TRIWULAN I)	REALISASI (TRIWULAN I)		PAGU ALOKASI (TRIWULAN II)	REALISASI (TRIWULAN II)		PAGU ALOKASI (TRIWULAN III)	REALISASI (TRIWULAN III)	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1.	Belanja Barang	93.411.678.000	5.009.201.114	5,36%	101.301.577.000	32.880.480.387	32,46%	102.359.723.000	67.536.658.738	65,98%
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	-	0,00%	44.637.500.000	139.000.000	0,31%	44.637.500.000	16.980.144.266	38,04%
Total		138.049.178.000	5.009.201.114	3,63%	145.939.077.000	33.019.480.387	22,63%	146.997.223.000	84.516.803.004	57,50%

Analisis Dana yang Belum Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang belum terserap oleh unit kerja per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Belanja Barang	102.359.723.000	67.536.658.738	34.823.064.262
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	16.980.144.266	27.657.355.734
Total		146.997.223.000	84.516.803.004	62.480.419.996

Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Rupiah Murni	59.748.469.000	27.530.641.951	32.217.827.049
2.	PNBP	87.248.754.000	56.986.161.053	30.262.592.947
Total		146.997.223.000	84.516.803.004	62.480.419.996

Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2022

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022 Triwulan III, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	146.373.575.000	728.970.931	145.664.604.000	99,24%
2	2021	156.983.376.000	169.984.979	156.773.391.000	99,59%
3	2022	145.939.077.000	140.934.500.886	33.019.480.387	22,63%



Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan realisasi setiap tahunnya, pada tahun **2020** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 145.664.604.000,-** dari pagu akhir **Rp. 146.373.575.000,-** atau mencapai **99,24%** mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. **156.773.391.000,-** dari pagu akhir **Rp. 156.983.376.000,-** atau mencapai **99,59%** mengalami peningkatan dan tahun sebelumnya. Pada Tahun **2022 Triwulan II** anggaran yang terserap sebesar **Rp.33.019.480.387,-** dari pagu akhir **Rp. 145.939.077.000,-** atau mencapai **22,63%.**



Bab III Penutup

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

RINGKASAN CAPAIAN

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2022 ini terdapat 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi. Adapun rincian capaian untuk setiap Indikator pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan terealisasi sebesar **0,0 (target 0,016)**
- Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) terealisasi sebesar **47 perusahaan (target 50 perusahaan)**
- Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional terealisasi sebesar **283 lokasi (target 271 lokasi)**
- Jumlah ketersediaan taman edukatif terealisasi sebesar **0 lokasi (target 0 lokasi)**
- Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi sebesar **8.093 orang (target 20.000 orang)**
- Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebesar **0 unit (target 0 unit)**
- Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar **64,66 % (target 62 %)**
- Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **0 Dokumen (target 9 Dokumen)**
- Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **11 draf (target 10 draf)**
- Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor terealisasi sebesar **134 sertifikat (target 134 sertifikat)**

- Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **514 orang (target 1.121 orang)**
- Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar **87 Nilai (target 87 nilai)**
- Indeks RB Kementerian Perhubungan terealisasi sebesar **85,27 (target 79.5)**
- Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan transportasi jalan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju zero accident.

Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0,000	200,00%	Tercapai	- Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum; - akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum; - akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK. - Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll); - Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan - Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat; - Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3); - Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan; - Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum; - Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU. - Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum; - Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan - Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3); - untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal; - Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal; - integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum	
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	50	50	47	94,00%	Tercapai	- Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum - Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten. - Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai	Subdit MK

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									pentingnya keselamatan.	
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	283	283	271	80,31%	Tercapai	- Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD. - selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi	Subdit MK
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	0	-		Subdit MK
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	8.093	40,47%	Tercapai	- Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2022 adalah dengan penambahan anggaran dan lokasi BPTD yang melaksanakan Pekan - Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih	Subdit Promitra

7.Penguatan Pengawasan;

- Indeks Maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Darat

8.Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

- Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

Pembobotan

Untuk lebih jelasnya pembobotan nilai pada tiap komponen dan sub-komponen berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat dilihat pada

No.	Komponen	Bobot	Sub-Komponen
1.	Pengungkit	60%	
	a. Aspek Pemenuhan	20%	a. Manajemen Perubahan (2%); b. Deregulasi Kebijakan (2%); c. Penataan Organisasi (3%); d. Penataan Tataaksana (2,5%); e. Penataan Manajemen SDM (3%); f. Penguatan Akuntabilitas (2,5%); g. Penguatan Pengawasan (2,5%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (2,5%).
	b. Aspek Hasil Antara	10%	a. Kualitas Pengelolaan Arsip (1%); b. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang (1%); c. Kualitas Pengelolaan Keuangan (1%); d. Kualitas Pengelolaan Aset (1%); e. Merit System (1%); f. ASN Profesional (1%); g. Kualitas Perencanaan (1%); h. Maturitas SPIP (1%); i. Kapabilitas APIP (1%); j. Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan (1%)
	c. Aspek Reform	30%	a. Manajemen Perubahan (3%); b. Deregulasi Kebijakan (3%); c. Penataan Organisasi (4,5%); d. Penataan Tataaksana (3,75%); e. Penataan Manajemen SDM (4,5%); f. Penguatan Akuntabilitas (3,75%); g. Penguatan Pengawasan (3,75%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (3,75%)
2.	Hasil	40%	
	a. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10%	a. Opini BPK (3%); b. Nilai Akuntabilitas Kinerja (7%)
	b. Kualitas Pelayanan Publik	10%	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (10%)
	c. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	10%	Indeks Persepsi Anti Korupsi (10%)
	d. Kinerja Organisasi	10%	a. Capaian Kinerja (5%) b. Kinerja Lainnya (2%) c. Survei Internal Organisasi (3%)
Total		100%	

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II masih merupakan hasil evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Dimana nilai tersebut merupakan gambaran pencapaian atas pemenuhan komponen dan sub-komponen pada tabel pembobotan. Untuk lebih jelasnya rincian hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel

A.	Pengungkit	Bobot	Nilai
I. Pemenuhan (20)		20	18,84
1	Manajemen Perubahan	2	1,91
2	Deregulasi Kebijakan	2	1,64
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	3	2,97
4	Penataan Tatalaksana	2,5	2,24
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	3	2,96
6	Penguatan Akuntabilitas	2,5	2,5
7	Penguatan Pengawasan	2,5	2,35
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,5	2,27
II. Hasil Antara Perubahan (10)		10	7,35
1	Kualitas Pengelolaan Arsip	1	0,91
2	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1	0,7
3	Kualitas Pengelolaan Keuangan	1	0,7
4	Kualitas Pengelolaan Aset	1	0,7
5	Merit System	1	0,74
6	ASN Profesional	1	0,71
7	Kualitas Perencanaan	1	0,99
8	Maturitas SPIP	1	0,6
9	Kapabilitas APIP	1	0,6
10	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009	1	0,7
III. Reform (30)		30	25,46
1	Manajemen Perubahan	3	2,65
2	Deregulasi Kebijakan	3	2,83
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	4,5	3,65
4	Penataan Tatalaksana	3,75	3,45
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,5	3,6
6	Penguatan Akuntabilitas	3,75	2,74
7	Penguatan Pengawasan	3,75	3,27
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	3,27
Total Pengungkit		60	51,66

B.	Hasil (40)	Bobot	Nilai
1	Akuntabilitas Keuangan (10)	10	8,29
a.	Opini BPK (3)	3	3
b.	Nilai Sakip (7)	7	5,29
2	Kualitas Pelayanan Publik (10)	10	8,58
	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10	8,58
3	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10)	10	9,18
	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10	9,18
4	Kinerja Organisasi (10)	10	7,58
a.	Capaian Kinerja	5	3,33
b.	Kinerja Lainnya	2	1,5
c.	Survei Internal Organisasi	3	2,75
	Total Hasil	40	33,62
	Total Evaluasi Reformasi Birokrasi	100	85,27

Berdasarkan Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2021 atas pemenuhan PMPRB adalah sebesar 85,27, yang didapat berdasarkan nilai pemenuhan LKE PMPRB yang disampaikan kepada KemenPANRB pada tahun 2021. Nilai tersebut merupakan nilai RB pada tingkat Kementerian dan tidak dijabarkan hingga level Eselon I. Sehingga nilai Indeks RB Ditjen Perhubungan Darat masih menggunakan nilai pada tingkat kementerian yaitu sebesar 85,27.

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 79.5 maka capaian kinerja mencapai 107%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik

Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan RI memiliki dasar hukum sebagai dasar acuan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi, diantaranya yaitu:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
3. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel
2. Birokrasi yang Kapabel
3. Pelayanan Publik yang Prima

Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN), diarahkan dalam 4 (empat) strategi, diantaranya:

1. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui penerapan manajemen talenta nasional ASN, peningkatan sistem merit ASN, penyederhanaan eselonisasi serta penataan jabatan secara nasional;
2. Penataan kelembagaan dan proses bisnis melalui penataan kelembagaan instansi pemerintah dan penerapan SPBE yang terintegrasi;
3. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui perluasan implementasi sistem terintegrasi, penguatan pengelolaan reformasi birokrasi sistem perencanaan dan penganggaran;
4. Transformasi pelayanan publik, melalui pelayanan publik berbasis elektronik (e-service), penguatan ekosistem inovasi dan penguatan pelayanan terpadu.

Target awal IKP I Reformasi Birokrasi Tahun 2022 senilai 79.5 diperoleh dari Renstra 2020-2024 dengan berdasarkan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2021.

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II merupakan hasil penilaian mandiri atas pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE PMPRB) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yang disampaikan kepada Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) pada awal triwulan III Tahun 2021.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%)

Sehingga:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2022} = 51,66 + 33,62 = 85,27$$

Berdasarkan capaian nilai reformasi birokrasi tingkat Kementerian Perhubungan Tahun 2021 sebesar 85,27, menjadi nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori 'A' dengan predikat 'Sangat Baik', dengan interpretasi Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 (hingga Triwulan IV) terhadap target Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (85,27 / 79,5) \times 100\% = 107\%$$

Dimana angka 79,5 didapat dari capaian target rencana strategis 2020-2024, sedangkan angka 85,27 didapat dari realisasi tercapai dari pemenuhan LKE PMPRB tingkat kementerian yang disampaikan kepada tim evaluator KemenPANRB, yang didapat berdasarkan nilai pengungkit dan nilai hasil RB Kementerian Perhubungan.

Ketercapaian hasil tercapai 107% dari nilai yang ditargetkan, hal ini didukung adanya perbaikan dari hasil evaluasi reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Selisih nilai tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kembali untuk mempertahankan capaian serta tercapainya target pada tahun berikutnya.

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor hingga melibatkan unit kerja UPT, dibuktikan dengan tersusunnya SK Tim hingga kehadiran pada setiap sosialisasi dan internalisasi reformasi birokrasi;
- Tersusunnya roadmap reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat 2020-2024 sebagai acuan dan masukan terhadap roadmap reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan;
- Keterlibatan seluruh unit kerja dalam menetapkan Agen Perubahan, dimana menjadi role model pada setiap unit kerja masing-masing yang berdampak mengubah pola pikir setiap pegawai hingga unit terkecilnya;

- Adanya evaluasi kelembagaan yang berdasar atas ketepatan fungsi dan ukuran organisasi, dimana dalam perkembangannya mengubah tingkat penataan UPT BPTD dan berencana menciptakan Badan Layanan Umum UPT Pengelola Terminal;
- Adanya antusias, pemahaman dan kontribusi setiap pemangku jabatan fungsional hasil penyetaraan dalam perencanaan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat;
- Pengembangan pegawai telah berdasarkan kompetensi sesuai rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi;
- Penegakan aturan nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku (NDKEKP) pegawai telah disosialisasi dan diinternalisasi ke sebagian besar pegawai, dengan dijadikannya Kementerian Perhubungan sebagai pilot project penerapan NDKEKP oleh Komisi Aparatur Sipil Negara;
- Penguatan pengawasan telah ditegakkan dengan meminimalisir adanya pungli/ gratifikasi hingga unit terkecil Ditjen Perhubungan Darat, dibuktikan dengan sosialisasi rutin serta keikutsertaan unit kerja dalam menciptakan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- Aktifnya unit pengaduan masyarakat yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat, dimana setiap unit nya mempunyai pengelolaan pengaduan, baik secara terpusat melalui CC 151 ataupun melalui unit kerja masing-masing, dengan tindak lanjut yang responsif;
- Adanya kemauan dan kemampuan Ditjen Perhubungan Darat dalam meningkatkan pelayanan publik untuk menciptakan budaya pelayanan prima pada setiap pelayanannya, dimana telah tersusunnya Standar Pelayanan pada setiap unit kerjanya, serta adanya tindak lanjut atas masukan dalam survei kepuasan masyarakat;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor, namun belum terinternalisasi secara menyeluruh hingga ke tingkat unit kerja dibawahnya;
- Agen perubahan yang dibentuk di tingkat unit kerja belum berjalan optimal seperti pengembangan kapasitas untuk agen perubahan, belum adanya media komunikasi aktif antar agen perubahan serta belum dilakukannya evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset;
- Monitoring dan evaluasi rencana kerja pelaksanaan reformasi birokrasi di level unit kerja belum seluruhnya dilakukan;
- Seluruh peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron teridentifikasi dan dipetakan dengan baik namun hasil identifikasi dan analisis tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti sehingga belum dapat dipastikan kebijakan yang dibuat oleh Ditjen Perhubungan Darat harmonis dengan kebijakan lain;
- Belum optimalnya sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan dan belum terdapat evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan tentang transportasi;
- Belum optimalnya evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat kepada unit kerja;
- Penerapan E-Government di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat belum sepenuhnya optimal dan beberapa aplikasi manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder yang belum terintegrasi;

Adapun anggaran terkait Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 172.381.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW III adalah sebesar **Rp. 0** atau **0%**

Kegiatan - kegiatan real yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam keberhasilan IKP Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2022 adalah kegiatan penyusunan dokumen SAKIP dan SPIP.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas;
- Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset di lingkungan K Ditjen Perhubungan Darat;
- Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan;
- Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan di bidang moda transportasi darat;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja;
- Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder;
- Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu;
- Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;

- Memperkuat kebijakan pengawasan internal, seperti penanganan gratifikasi, pengelolaan pengaduan masyarakat, Whistle-Blowing System dan kebijakan benturan kepentingan. Serta memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan mendorong setiap unit kerja mampu mengidentifikasi dan melakukan pengendalian risiko yang melekat pada upaya pencapaian kinerja, sebagai salah satu upaya optimalisasi pelaksanaan pengendalian internal;
- Mengoptimalkan peran APIP sebagai Quality Assurance and Consulting yang bukan hanya berperan terhadap hal yang terkait dengan keuangan tetapi juga terhadap hal yang terkait dengan kinerja;
- Mengoptimalkan implementasi pelayanan publik khususnya di tingkat unit pelayanan publik dalam hal pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar dan menginformasikan hasil survey eksternal kepada stakeholder serta menindaklanjuti hasil survei eksternal terutama terhadap komponen survei yang memiliki nilai rendah dengan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja RB Kementerian Perhubungan berdasarkan nilai LKE PMPRB sebesar 85,27 dengan target 79 maka capaian kinerja mencapai 108%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP02 - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik								
1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	79.5	85,27	108%	79	85,27	107%	Menurun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 TW III sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Dirjen Perhubungan Darat 2021 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024





Realisasi Anggaran

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TW III TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



Alokasi Anggaran Tahun 2022

Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp139.009.178.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

RM	Rp	53.289.836.000	38,34%
PNBP	Rp	85.719.342.000	61,66%
Total	Rp	139.009.178.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

Belanja Barang	Rp	94.371.678.000	67,89%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	32,11%
Total	Rp	139.009.178.000	100,00%

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 sebesar **Rp7.988.045.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan III TA. 2022 adalah sebesar **Rp146.997.223.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan III TA. 2022

RM	Rp	59.748.469.000	40,65%
PNBP	Rp	87.248.754.000	59,35%
Total	Rp	146.997.223.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan III TA. 2022

Belanja Barang	Rp	102.359.723.000	69,63%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	30,37%
Total	Rp	146.997.223.000	100,00%

Revisi dan Refocusing Anggaran Tahun 2022

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melakukan 10 kali revisi anggaran. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa penghematan dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Adapun revisi anggaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Rincian Revisi Per Sumber Dana s.d Triwulan III TA. 2022

	SUMBER DANA		JUMLAH
	RM	PNBP	
PAGU AWAL	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	52.329.836.000	85.719.342.000	138.049.178.000
REVISI KE-IV	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-V	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-VI	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-VII	51.140.323.000	87.398.754.000	138.539.077.000
REVISI KE-VIII	51.140.323.000	87.398.754.000	138.539.077.000
REVISI KE-IX	51.140.323.000	87.398.754.000	138.539.077.000
REVISI KE-X	59.748.469.000	87.248.754.000	146.997.223.000

Rincian Revisi per Jenis Belanja s.d. Triwulan III TA. 2022

	JENIS BELANJA		JUMLAH
	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	93.411.678.000	44.637.500.000	138.049.178.000
REVISI KE-IV	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-V	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-VI	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-VII	93.901.577.000	44.637.500.000	138.539.077.000
REVISI KE-VIII	93.751.577.000	44.637.500.000	138.389.077.000
REVISI KE-IX	93.751.577.000	44.637.500.000	138.389.077.000
REVISI KE-X	102.359.723.000	44.637.500.000	146.997.223.000

Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja s.d. Triwulan III TA. 2022

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III
BELANJA BARANG	94.371.678.000	(960.000.000)	93.411.678.000	7.889.899.000	101.301.577.000	1.058.146.000	102.359.723.000
• RM	52.922.336.000	(960.000.000)	51.962.336.000	6.210.487.000	58.172.823.000	1.208.146.000	59.380.969.000
• PNBP	41.449.342.000	-	41.449.342.000	1.679.412.000	43.128.754.000	(150.000.000)	42.978.754.000
BELANJA MODAL	44.637.500.000	-	44.637.500.000	-	44.637.500.000	-	44.637.500.000
• RM	367.500.000	-	367.500.000	-	367.500.000	-	367.500.000
• PNBP	44.270.000.000	-	44.270.000.000	-	44.270.000.000	-	44.270.000.000
TOTAL	139.009.178.000	(960.000.000)	138.049.178.000	7.889.899.000	145.939.077.000	1.058.146.000	146.997.223.000

Realisasi Anggaran s.d Triwulan III Tahun 2022

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan s.d. Triwulan III Tahun 2022

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU TRIWULAN II	TRIWULAN II	
				REALISASI	%		REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	139.009.178.000	138.049.178.000	5.004.506.114	3,63%	145.939.077.000	33.019.480.387	22,63%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	124.700.028.000	123.740.028.000	2.348.075.038	1,90%	131.629.927.000	26.210.084.369	19,91%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	3.040.000.000	-	0,00%	3.040.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	120.700.028.000	120.700.028.000	2.348.075.038	1,95%	128.589.927.000	26.210.084.369	20,38%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%	14.309.150.000	6.809.396.018	47,59%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%	14.309.150.000	6.809.396.018	47,59%

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN III	TRIWULAN III	
				REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	139.009.178.000	146.997.223.000	75.963.780.315	51,68%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	124.700.028.000	132.688.073.000	66.381.213.235	50,03%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	3.040.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	120.700.028.000	129.648.073.000	66.381.213.235	51,20%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	14.309.150.000	14.309.150.000	9.582.567.080	66,97%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	14.309.150.000	14.309.150.000	9.582.567.080	66,97%

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TRIWULAN I)	REALISASI (TRIWULAN I)		PAGU ALOKASI (TRIWULAN II)	REALISASI (TRIWULAN II)		PAGU ALOKASI (TRIWULAN III)	REALISASI (TRIWULAN III)	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1.	Belanja Barang	93.411.678.000	5.009.201.114	5,36%	101.301.577.000	32.880.480.387	32,46%	102.359.723.000	67.536.658.738	65,98%
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	-	0,00%	44.637.500.000	139.000.000	0,31%	44.637.500.000	16.980.144.266	38,04%
Total		138.049.178.000	5.009.201.114	3,63%	145.939.077.000	33.019.480.387	22,63%	146.997.223.000	84.516.803.004	57,50%

Analisis Dana yang Belum Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang belum terserap oleh unit kerja per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Belanja Barang	102.359.723.000	67.536.658.738	34.823.064.262
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	16.980.144.266	27.657.355.734
Total		146.997.223.000	84.516.803.004	62.480.419.996

Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Rupiah Murni	59.748.469.000	27.530.641.951	32.217.827.049
2.	PNBP	87.248.754.000	56.986.161.053	30.262.592.947
Total		146.997.223.000	84.516.803.004	62.480.419.996

Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2022

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022 Triwulan III, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	146.373.575.000	728.970.931	145.664.604.000	99,24%
2	2021	156.983.376.000	169.984.979	156.773.391.000	99,59%
3	2022	145.939.077.000	140.934.500.886	33.019.480.387	22,63%



Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan realisasi setiap tahunnya, pada tahun **2020** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 145.664.604.000,-** dari pagu akhir **Rp. 146.373.575.000,-** atau mencapai **99,24%** mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. **156.773.391.000,-** dari pagu akhir **Rp. 156.983.376.000,-** atau mencapai **99,59%** mengalami peningkatan dan tahun sebelumnya. Pada Tahun **2022 Triwulan II** anggaran yang terserap sebesar **Rp.33.019.480.387,-** dari pagu akhir **Rp. 145.939.077.000,-** atau mencapai **22,63%.**



Bab III Penutup

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

RINGKASAN CAPAIAN

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2022 ini terdapat 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi. Adapun rincian capaian untuk setiap Indikator pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan terealisasi sebesar **0,0 (target 0,016)**
- Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) terealisasi sebesar **47 perusahaan (target 50 perusahaan)**
- Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional terealisasi sebesar **283 lokasi (target 271 lokasi)**
- Jumlah ketersediaan taman edukatif terealisasi sebesar **0 lokasi (target 0 lokasi)**
- Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi sebesar **8.093 orang (target 20.000 orang)**
- Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebesar **0 unit (target 0 unit)**
- Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar **64,66 % (target 62 %)**
- Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **0 Dokumen (target 9 Dokumen)**
- Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **11 draf (target 10 draf)**
- Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor terealisasi sebesar **134 sertifikat (target 134 sertifikat)**

- Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **514 orang (target 1.121 orang)**
- Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar **87 Nilai (target 87 nilai)**
- Indeks RB Kementerian Perhubungan terealisasi sebesar **85,27 (target 79.5)**
- Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan transportasi jalan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju zero accident.

Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0,000	200,00%	Tercapai	- Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum; - akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum; - akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK. - Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll); - Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan - Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat; - Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3); - Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan; - Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum; - Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU. - Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum; - Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan - Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3); - untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal; - Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal; - integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum	
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	50	50	47	94,00%	Tercapai	- Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum - Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten. - Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai	Subdit MK

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									pentingnya keselamatan.	
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	283	283	271	80,31%	Tercapai	- Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD. - selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi	Subdit MK
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	0	-		Subdit MK
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	8.093	40,47%	Tercapai	- Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2022 adalah dengan penambahan anggaran dan lokasi BPTD yang melaksanakan Pekan - Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih	Subdit Promitra

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									banyak.	
		Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	0			Subdit Utip
		Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62%	62%	64,66%	104,29%	Tercapai	- Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan. - perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 471 UPUBKB. dan baru 314 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 157 UPUBKB yang belum terakreditasi. - dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan.	Subdit Uber
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	9	0	0,00%	Belum Tercapai	Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2021 untuk dapat	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.	
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	10	10	11	110%	Tercapai	Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada	
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	134	134	134	100%	Tercapai	- Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki. - Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor - Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya.	Subdit Uber
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.463	1.463	514	46%	Tercapai	Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan melaksanakan baik secara fisik maupun secara virtual	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86	86	87	100%	Tercapai	- Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran; - Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya; - Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran. - Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan. - Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini.	Semua Subdit
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79	79	85,27	107%	Tercapai	- Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas; - Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									mindset di lingkungan KDitjen Perhubungan Darat; - Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan; - Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dibidang moda transportasi darat; - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja; - Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder; - Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW III 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									rotasi/mutasi individu; • Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;	

LAMPIRAN

adapun lampiran yang belum terlampir didalam laporan sebagai berikut :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035
- KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU
- PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
- PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
- SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

LAMPIRAN

- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan
- 16. PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3291 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat tentang Pedoman Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor Secara Elektronik.
- PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

LAMPIRAN

- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
- Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

beberapa lampiran tersebut dapat diakses melalui website :
https://bit.ly/lmckdit_saranatj